

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG
MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV DI MIN 4
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Zunita Khusniyati

NIM: 183141008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdr. Zunita Khusniyati

NIM: 183141008

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari sdr:

Nama : Zunita Khusniyati

NIM : 183141008

Judul : Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Kelas IV di MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022

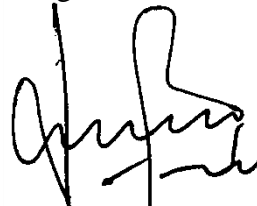
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Oktober 2022

Pembimbing



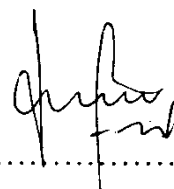
Dr. Retno Wahyuringsih, S.Si., M.Pd.
NIP. 19720429 199903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Kelas IV di MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022 yang disusun oleh Zunita Khusniyati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat tanggal 04 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. (.....)
NIP. 19720429 199903 2 001



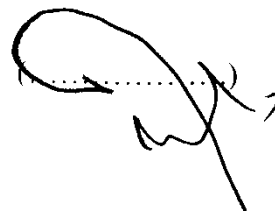
Penguji 1

Merangkap Ketua : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.
NIP. 19931225 201903 2 027



Penguji Utama

: Ari Wibowo, M.Si., M.Pd.
NIP.19800112 200501 1 002

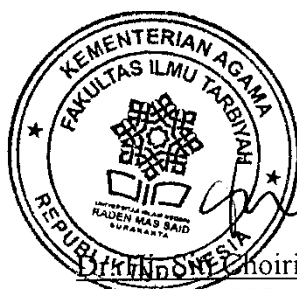


Surakarta, 27 Desember 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Ditandatangani Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mujiman-Ibu Tukini yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang yang melimpah, do'a yang tulus, serta dukungan baik moril maupun materiil.
2. Adik tercinta, Mizani Khusnaini yang selalu memberikan bantuan, do'a, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang selalu memotivasi untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. yang sudah membimbing dengan sabar serta memberikan masukan dan saran selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Teman-teman PGMI A 2018
7. Seluruh civitas akademika UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا.....

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya....

(Q.S. Al Baqarah: 286)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zunita Khusniyati

NIM : 183141008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 17 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Zunita Khusniyati

NIM: 183141008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengahaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, M.Pd. selaku rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing skripsi.
5. Dr. Saiful Islam, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Karseno Handoyo, M.Pd. selaku kepala sekolah MIN 4 Sukoharjo.
7. Seluruh guru dan karyawan MIN 4 Sukoharjo.
8. Siswa-siswi kelas IV MIN 4 Sukoharjo
9. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 17 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Mata Pelajaran Matematika.....	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	81
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Keterbatasan Penelitian	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96

ABSTRAK

Zunita Khusniyati, 2022, *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Faktor-Faktor, Matematika

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini didasarkan pada hasil dokumentasi awal yang menunjukkan bahwa persentase siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo yang memperoleh hasil belajar matematika di bawah KKM lebih banyak, yaitu 52% dan 48% yang memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor jasmani, faktor psikologis, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV di MIN 4 Sukoharjo dengan sampel sejumlah 67 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling*. Selanjutnya, untuk menganalisis data menggunakan deskripsi data dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor internal pada indikator faktor jasmani yang paling berpengaruh adalah kesehatan siswa sedangkan pada indikator faktor psikologis yang paling berpengaruh adalah kecerdasan siswa. (2) Faktor eksternal pada indikator faktor lingkungan keluarga yang paling berpengaruh adalah hubungan antar anggota keluarga sedangkan pada indikator faktor lingkungan sekolah adalah metode pembelajaran. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor jasmani dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo. (4) Ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor psikologis dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo. (5) Ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor lingkungan keluarga dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo. (6) Ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor lingkungan sekolah dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 2.1 Ruang Lingkup Materi	29
Tabel 2.2 Kompetensi Inti Matematika.....	29
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 3.4 Alternatif jawaban.....	43
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.1 Jumlah Siswa.....	54
Tabel 4.2 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 1	56
Tabel 4.3 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 2	56
Tabel 4.4 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 3	57
Tabel 4.5 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 4	57
Tabel 4.6 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 5	57
Tabel 4.7 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 6	58
Tabel 4.8 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 7	58
Tabel 4.9 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 8	58
Tabel 4.10 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 9	59
Tabel 4.11 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 10	59
Tabel 4.12 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 11	60
Tabel 4.13 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 12	60
Tabel 4.14 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 13	60
Tabel 4.15 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 14	61
Tabel 4.16 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 15	61
Tabel 4.17 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 16	62
Tabel 4.18 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 17	62
Tabel 4.19 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 18	62
Tabel 4.20 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 19	63

Tabel 4.21 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 20	63
Tabel 4.22 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 21	63
Tabel 4.23 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 22	64
Tabel 4.24 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 23	64
Tabel 4.25 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 24	65
Tabel 4.26 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 25	65
Tabel 4.27 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 26	65
Tabel 4.28 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 27	66
Tabel 4.29 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 28	66
Tabel 4.30 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 29	66
Tabel 4.31 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 30	67
Tabel 4.32 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 31	67
Tabel 4.33 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 32	67
Tabel 4.34 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 33	68
Tabel 4.35 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 34	68
Tabel 4.36 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 35	68
Tabel 4.37 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 36	69
Tabel 4.38 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 37	69
Tabel 4.39 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 38	69
Tabel 4.40 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 39	70
Tabel 4.41 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 40	70
Tabel 4.42 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 41	70
Tabel 4.43 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 42	71
Tabel 4.44 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 43	71
Tabel 4.45 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 44	71
Tabel 4.46 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 45	72
Tabel 4.47 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 46	72
Tabel 4.48 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 47	72
Tabel 4.49 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 48	73
Tabel 4.50 Analisis <i>Item</i> Pernyataan Nomor 49	73
Tabel 4.51 Deskripsi Hasil Belajar Matematika	74
Tabel 4.52 Hasil Uji Normalitas	74

Tabel 4.53 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4.54 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.55 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.56 Hasil Uji T.....	78
Tabel 4.57 Hasil Uji F.....	80
Tabel 4.58 Hasil Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1.1 Persentase Hasil Belajar	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1 Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika	96
Lampiran 2 Data Guru dan Pegawai MIN 4 Sukoharjo.....	98
Lampiran 3 Sarana dan Prasarana MIN 4 Sukoharjo.....	99
Lampiran 4 Angket Sebelum Uji Coba.....	100
Lampiran 5 Angket Setelah Uji Coba	104
Lampiran 6 Daftar Responden	107
Lampiran 7 Skor Hasil Uji Coba Instrumen	109
Lampiran 8 Skor Hasil Penelitian	113
Lampiran 9 Daftar Nilai PTS Matematika Kelas IV	121
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	124
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas	125
Lampiran 12 Responden Uji Coba Instrumen.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik. Dalam KBBI menyebutkan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang berarti memelihara dan memberi latihan tentang akhlak dan kecerdasan pikiran. Secara keseluruhan pendidikan berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan.

Sedangkan tujuan dari pendidikan sesuai dengan pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Jadi sudah jelas bahwa pendidikan itu sangat penting karena dengan pendidikan pula manusia dapat memperoleh ilmu dan diangkat derajatnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Mujadilah/58:11.

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

Artinya:

“... Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”

Berdasarkan Tafsir Ibnu Katsir, Ayat tersebut menjelaskan salah satu keutamaan bagi orang berilmu. Oleh karena itu salah satu kewajiban manusia adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya. Salah satu tempat untuk menuntut ilmu adalah SD/MI. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD atau MI. Matematika ini merupakan salah satu mata pelajaran penting karena menjadi acuan atau dasar dalam memahami ilmu yang lain (Siti Ruqayyah, dkk, 2020:1). Melihat pentingnya mata pelajaran matematika bagi siswa, maka pembelajaran matematika harus berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

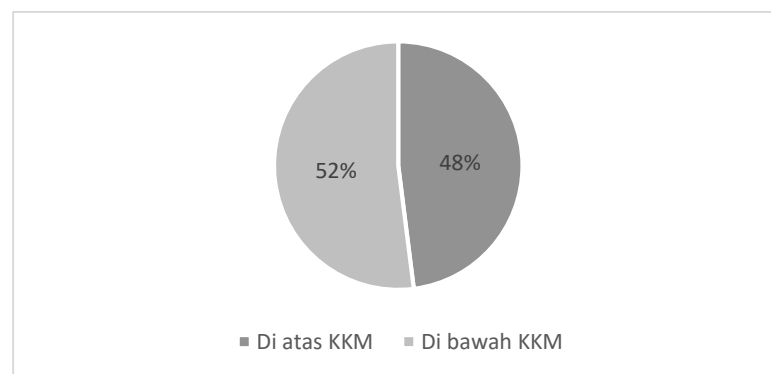
Guna mengetahui keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar seperti yang dijelaskan oleh Oemar Hamalik (2007:30) adalah perubahan tingkah laku yang ada pada diri seseorang setelah belajar, misalnya yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak paham menjadi paham. Sedangkan menurut (Dedy Kustawan, 2013:15). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika-matematika), aspek afektif (nilai dan sikap yang mencakup kecerdasan antarpersonal dan intrapersonal), dan aspek psikomotorik (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, visual-spasial, dan musikal) (Nuryadi, dkk, 2016:7). Dari ketiga aspek tersebut mata pelajaran matematika termasuk ke dalam aspek kognitif dan hasil belajarnya ditunjukkan dalam bentuk nilai.

Sesuai dengan ketentuan kurikulum, maka diberlakukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika yaitu 75.

Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa baik maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran berhasil, sedangkan jika hasil belajar yang diperoleh buruk maka pembelajaran bisa dikatakan belum berhasil. Selain untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran, hasil belajar juga dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa memahami suatu materi atau topik pelajaran. Banyak siswa yang menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit sehingga untuk mendapatkan nilai 75 itu tidak mudah.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh di MIN 4 Sukoharjo, penulis mendapatkan informasi bahwa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas IV banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM. Siswa yang memperoleh nilai 75 ke bawah ada 53 siswa sedangkan yang memperoleh nilai 75 ke atas ada 49 siswa. Berikut ini adalah persentase perbandingan hasil belajar matematika siswa kelas IV:



Gambar 1.1 Persentase Hasil Belajar

Hal ini berarti menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang dari KKM. Hasil belajar matematika yang berbeda-beda ini

tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhinya bisa berupa faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik (Endang Sri W, 2020:69). Pada faktor internal salah satu yang berpengaruh adalah keadaan tubuh siswa. selain keadaan tubuh, faktor internal lainnya adalah kecerdasan, minat bakat siswa, dan cara belajarnya (Endang Sri W, 2020:69).

Menurut Endang Sri W (2020:69) faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Pada lingkungan keluarga, ketika siswa mendapatkan tugas untuk dikerjakan di rumah maka keluarga berperan untuk membantu siswa menyelesaikan tugas tersebut. Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terlebih lagi ketika masa pandemi ini pembelajaran di lokasi penelitian yaitu MIN 4 Sukoharjo berbeda dari sebelumnya, yaitu menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dengan membagi siswa menjadi beberapa sesi belajar sehingga waktu belajarnya menjadi lebih singkat. Perubahan-perubahan yang terjadi di sekolah ini juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Melihat permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menjadikan suatu penelitian dengan judul “Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Kelas IV di MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diklasifikasikan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang mampu memahami materi matematika dengan baik.
2. Hasil belajar PTS matematika siswa kelas IV lebih banyak yang di bawah KKM.
3. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu membatasi permasalahan agar jelas dan terfokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang akan diteliti adalah faktor internal dan eksternal.
2. Difokuskan pada hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas IV.
3. Hasil belajar berupa nilai PAS/PAT semester genap dalam pembelajaran matematika kelas IV.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor internal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
2. Apa faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor jasmani terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?

4. Apakah terdapat pengaruh faktor psikologis terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
5. Apakah terdapat pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
6. Apakah terdapat pengaruh faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor internal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
2. Mengetahui faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
3. Mengetahui pengaruh faktor jasmani terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
4. Mengetahui pengaruh faktor psikologis terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
5. Mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
6. Mengetahui pengaruh faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa selama pembelajaran serta dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar selama pembelajaran dan penulis dapat mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi guru

Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika selama pembelajaran, maka guru dapat memperhatikan faktor-faktor ini ketika melakukan proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Menambah informasi mengenai hubungan antara faktor belajar dengan hasil belajar selama pembelajaran sehingga hal ini menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk terus meningkatkan hasil belajarnya terutama dalam mata pelajaran matematika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan sesuatu yang diperoleh akibat melakukan aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Anggraini F dan Elvira Hoesein R, 2017:710). Menurut Robert M. Gagne (1977:126) mengungkapkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada kemampuan manusia setelah belajar terus menerus, bukan hanya disebabkan pertumbuhan saja. (Yuberti, 2014:2) menjelaskan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu karena terdapat interaksi antara individu dengan individu dan lingkungannya sehingga mampu berinteraksi dengan lingkungan.

Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2010:22). Menurut Hamalik (2004:30) hasil belajar dapat diartikan sebagai terjadinya perubahan pada seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan. M.G. Erickson and M. Erikson (2019:2295) menyebutkan “*central to the idea of intended learning outcomes is that education should be planned based on the competence students are intended to develop*”. Jadi menurut M.G. Erickson dan M. Erikson inti dari hasil belajar itu adalah pendidikan harus

merencanakan berdasarkan kompetensi yang ingin dikembangkan oleh siswa.

Jadi berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dan dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Konsep Taksonomi Bloom pada tahun 1956 membagi ranah hasil belajar menjadi 3 (Hikmatu, 2019:59 – 60):

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah atau aspek yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif ini berkaitan dengan proses berpikir atau nalar. Ranah kognitif memiliki enam tingkatan proses berpikir, yaitu:

a) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan awal yang berupa kemampuan mengetahui dan menyampaikan apa yang diingatnya jika diperlukan.

b) Pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi dan proses pemahaman terjadi kemampuan peserta didik dalam menjelaskan suatu materi ke materi lain.

c) Penerapan

Penerapan berarti kemampuan peserta didik untuk menggunakan materi yang dipelajari ke dalam situasi yang baru atau konkrit, seperti penggunaan rumus matematika, penggunaan teori, dan lain-lain.

d) Analisis

Analisis merupakan kemampuan untuk menguraikan materi ke dalam bagian-bagian yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Analisis tingkatannya lebih tinggi dari pemahaman dan penerapan karena untuk dapat menganalisis, peserta didik harus mampu untuk memahami konsep dan menerapkannya terlebih dahulu.

e) Sintesis

Sintesis adalah kebalikan dari analisis, jika analisis adalah kemampuan menguraikan materi maka sintesis adalah kemampuan memadukan unsur-unsur secara logis sehingga menjadi pola baru dan terstruktur.

f) Penilaian atau evaluasi

Evaluasi adalah jenjang tertinggi dari proses berpikir. Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai, atau suatu ide.

Sejalan dengan perkembangan teori pendidikan, maka Krathwohl dan ahli psikologi kognitivisme (2022:214) merevisi taksonomi Bloom yang dikenal dengan Revisi Taksonomi Bloom.

Proses kognitif dibagi menjadi enam tingkatan dengan beberapa perubahan dari proses sebelumnya (Hikmatu, 2019: 62 – 69).

a) Mengingat (*remembering*)

Pada tingkatan ini, peserta didik dituntut agar dapat mengenali, menggambarkan, dan menyebutkan materi yang baru saja mereka pelajari.

b) Memahami (*understand*)

Memahami adalah kemampuan dalam merumuskan suatu arti dari pesan pembelajaran dan dapat mengkomunikasikannya melalui lisan, tulisan, atau grafik.

c) Mengaplikasikan (*apply*)

Mengaplikasikan merupakan kemampuan untuk menerapkan suatu konsep atau materi pada keadaan tertentu. Peserta didik mampu menggunakan dan menerapkan rumus, teori, pengetahuan yang sudah dipelajari ke dalam konteks lain.

d) Menganalisis (*analyze*)

Menganalisis menekankan pada kemampuan dalam merinci suatu unsur menjadi bagian-bagian dan melihat hubungan antar bagian-bagian tersebut. Dengan kata lain, menganalisis adalah memisahkan materi atau konsep ke dalam bagian-bagian untuk disusun menjadi struktur yang lebih mudah dipahami.

e) Menilai (*evaluate*)

Menilai berarti melakukan penilaian berdasarkan pada kriteria dan standar tertentu. Menilai atau evaluasi meliputi kemampuan untuk membentuk pendapat tentang suatu hal dengan pertanggungjawaban yang berdasarkan kriteria tertentu.

f) Mencipta (*creating*)

Mencipta diartikan sebagai peserta didik dapat menghasilkan produk atau sesuatu yang baru.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah sesuatu yang berhubungan dengan emosi siswa, seperti penghargaan, sikap, perasaan, nilai, dan minat terhadap sesuatu. Ranah afektif meliputi lima tahap (Lucia, dkk, 2020:14):

a) Penerimaan (*receiving*)

Penerimaan mengarah pada kemampuan untuk memperhatikan stimulus yang tepat dan mampu menunjukkan sikap penghargaan (menghargai) pada orang lain.

b) Responsif (*responsive*)

Pada tahap ini, peserta didik memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan memiliki motivasi untuk mengambil tindakan.

c) Penilaian (*value*)

Penilaian ini berkaitan dengan pentingnya keterikatan diri terhadap sesuatu, seperti menerima, menolak, atau

menyampaikan pendapat. Selain itu, pada tahap penilaian peserta didik mampu menentukan mana yang baik dan kurang baik dalam kegiatan dan mengekspresikannya.

d) Organisasi (*organization*)

Pada tahap ini bertujuan untuk menyatukan nilai dan sikap yang berbeda antara peserta didik sehingga menjadi lebih konsisten, dan mengharmonisasikan berbagai perbedaan yang ada.

e) Karakterisasi (*characterization*)

Karakter peserta didik menjadi acuan dalam tahap karakterisasi ini. Semua hal akan tercermin dalam tingkah laku yang berhubungan dengan sosial, emosi, dan keterampilan pribadi.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan gerakan, keterampilan motorik, dan kemampuan fisik peserta didik. Keterampilan akan berkembang jika sering dipraktikkan. Dalam ranah psikomotorik terdapat tujuh kategori (Lucia, dkk, 2020:15).

a) Peniruan

Peserta didik mengamati suatu gerakan kemudian merespon dengan menirukan, bentuk peniruannya belum spesifik dan tidak sempurna.

b) Kesiapan

Peserta didik menampilkan sesuatu sesuai petunjuk yang diberikan dan tidak hanya meniru saja. Gerakan yang ditampilkan diperoleh melalui proses latihan yang telah dilakukan.

c) Tahap awal gerakan kompleks

Tahap awal dalam gerakan kompleks meliputi imitasi dan juga percobaan. Keberhasilan dapat dicapai melalui latihan yang terus menerus.

d) Mekanisme

Pada tahap ini, respon yang dipelajari sudah menjadi kebiasaan dan bisa dilakukan dengan keyakinan dan ketepatan tertentu.

e) Respon tampak kompleks

Pada tahap ini gerakan motorik sudah terampil dan melibatkan gerakan yang lebih kompleks.

f) Adaptasi

Pada tahap ini anak dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya sehingga dapat berkembang dalam berbagai situasi.

g) Penciptaan

Peserta didik pada tahap ini dapat menciptakan modifikasi dan pola gerakan baru yang menekankan pada kreativitas berdasarkan kemampuan yang telah berkembang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik terdiri dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan siswa, ranah afektif berkaitan dengan emosi siswa, dan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki siswa.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2015:54) faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor internal

Pada faktor internal ini ada 3 faktor, yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan (Slameto, 2015: 54)

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah menurut Slameto (2015: 54) dibagi menjadi dua, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

(1) Faktor kesehatan

Sehat berarti keadaan yang baik bagi setiap badan dan bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan berpengaruh terhadap hasil belajar. Apabila kesehatan terganggu maka proses belajar individu juga akan terganggu. Agar proses belajar berjalan dengan baik maka harus mengusahakan kesehatan untuk badannya.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh diartikan sebagai sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna tentang tubuhnya. Cacat di sini dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, lumpuh, dan lainnya. Siswa yang memiliki tubuh yang cacat maka belajarnya akan terganggu. Hendaknya siswa bisa belajar di lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu.

b) Faktor psikologis

Ada beberapa faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar (Slameto, 2015:55), di antaranya:

(1) Intelegensi

Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan individu yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Intelegensi meliputi kemampuan bagaimana siswa mengingat, memahami, mengamati, menghafal, dan bentuk kejiwaan lainnya (Ivan Veriansyah, 2018:44).

Intelegensi berpengaruh besar terhadap kemajuan belajar siswa. Siswa dengan intelegensi tinggi akan lebih berhasil belajarnya daripada siswa dengan intelegensi rendah. Namun, intelegensi adalah salah satu faktor dari

banyak faktor yang ada sehingga jika faktor lainnya banyak yang menghambat belajar, siswa akan gagal dalam belajar.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi dan semata-mata tertuju pada suatu obyek. Agar mendapatkan hasil belajar yang baik, maka siswa seharusnya mempunyai perhatian terhadap materi yang dipelajarinya. Jika materi pelajaran tidak bisa menjadi perhatian siswa maka muncul rasa bosan dan tidak suka belajar.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu. Minat selalu diikuti oleh perasaan senang dan akan diperoleh kepuasan. Apabila materi pelajaran tidak sesuai minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik dan tidak memperoleh kepuasan dari belajarnya. Oleh karena itu minat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap belajar siswa.

(4) Bakat

Bakat merupakan kemampuan khusus yang menonjol dari berbagai jenis kemampuan yang dimiliki seseorang. Anak yang memiliki bakat terhadap sesuatu akan suka sekali membicarakan atau melakukan dalam bidang tersebut (Ahmad Badwi, 2018:206). Apabila materi pelajaran sesuai dengan bakat siswa, maka siswa akan senang dan lebih giat

dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh siswa.

(5) Kematangan

Kematangan adalah fase pertumbuhan di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan otaknya sudah siap untuk berpikir secara abstrak. Siswa akan lebih berhasil dalam belajarnya jika ia sudah siap (matang).

(6) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon. Kesiapan ini berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan menjadi lebih baik.

c) Faktor kelelahan

Menurut Slameto (2015:59) kelelahan dapat dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani bisa dilihat dari lemahnya tubuh dan muncul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat adanya kelesuan dan kebosanan sehingga tidak memiliki minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu. Kelelahan ini terasa di bagian kepala sehingga sulit untuk berkonsentrasi. Kelelahan tersebut

berpengaruh terhadap belajar siswa, oleh karena itu agar dapat belajar dengan baik maka diusahakan untuk menghindari terhadai kelelahan dalam belajar.

Pada penelitian ini, faktor internal yang akan diteliti adalah faktor jasmani yang meliputi: kesehatan dan keadaan tubuh, dan faktor psikologis meliputi: intelegensi, minat, bakat, kesiapan, dan motivasi.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2015:60) dibagi menjadi 3, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a) Faktor keluarga

Faktor keluarga yang berpengaruh di antaranya adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga (Slameto, 2015: 60)

(1) Cara orang tua mendidik

Keluarga adalah tempat untuk belajar pertama dan utama. Cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak, seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak tahu kesulitan-kesulitan yang dialami anak, tidak melengkapi fasilitas belajar dan lainnya dapat menyebabkan anak tidak berhasil atau kurang berhasil dalam belajar.

(2) Relasi antaranggota keluarga

Relasi atau hubungan anak dengan orang tua, anak dengan saudara, dan anak dengan anggota keluarga lainnya dapat mempengaruhi belajar. Hubungan keluarga yang tidak baik akan menyebabkan perkembangan anak menjadi terhambat dan belajarnya menjadi terganggu.

(3) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud adalah kejadian atau situasi yang sering terjadi di keluarga di mana anak belajar. Faktor ini termasuk faktor yang tidak disengaja. Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan pada anak. Suasana rumah yang tegang, sering terjadi pertengkaran akan membuat anak bosan di rumah. Oleh karena itu agar anak belajar dengan baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi berhubungan erat dengan proses belajar anak karena anak yang sedang belajar juga membutuhkan fasilitas belajar seperti meja, kursi, ruang belajar, alat tulis, dan lain-lain.

b) Faktor sekolah

Faktor dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar ada banyak, di antaranya adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat belajar, dan tugas rumah (Slameto, 2015:64).

(1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara yang digunakan dalam mengajar. Guru yang biasa menggunakan metode ceramah dalam mengajar akan membuat siswa bosan, mengantuk, dan pasif. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode yang digunakan pun juga harus bervariasi, efektif, efisien, dan tepat.

(2) Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan yang dimaksud adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik, seperti kurikulum yang terlalu padat, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan siswa dapat berpengaruh terhadap belajarnya.

(3) Relasi guru dengan siswa

Apabila relasi atau hubungan guru dan siswa baik, maka siswa akan menyukai gurunya dan mata pelajaran yang diajarkannya sehingga siswa akan berusaha untuk

mendapatkan hasil yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika interaksi guru dan siswa kurang maka proses pembelajaran kurang lancar dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

(4) Alat belajar

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memudahkan siswa menerima materi pelajaran. Alat-alat yang dapat membantu kelancaran pembelajaran seperti buku-buku di perpustakaan, alat-alat laboratorium, dan media-media lainnya. Sekolah perlu menyediakan alat pelajaran yang lengkap dan baik agar dapat menunjang prestasi belajar siswa.

(5) Tugas rumah

Waktu untuk belajar yang utama adalah di sekolah. Maka diharapkan guru tidak memberikan terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan di rumah agar anak mempunyai waktu untuk kegiatan lain agar lebih bisa mengeksplor dirinya.

c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh karena keberadaan siswa dalam masyarakat, di antaranya teman bergaul. Teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh baik terhadap siswa dan sebaliknya. Perlu diusahakan agar siswa memiliki teman dan pergaulan

yang baik serta pengawasan dari orang tua agar siswa dapat belajar dengan baik (Aisyah, 2017:7).

Pada penelitian ini, faktor eksternal yang akan diteliti adalah faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah meliputi: metode mengajar, relasi guru dengan siswa, alat belajar, dan tugas rumah.

2. Mata Pelajaran Matematika

a. Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Menurut kurikulum 2006 dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, menjelaskan bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika adalah mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Hudojo (1988:3) juga mengatakan bahwa matematika merupakan sebuah ide abstrak yang diberikan simbol tersusun secara hierarkis dan penalarannya secara deduktif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran penting untuk membentuk pola pikir peserta didik dalam memahami dan menalar suatu konsep. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik akan terbiasa untuk berpikir kreatif, logis, kritis, dan cerdas.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut *National Council of Teacher of Mathematics* (Martua Manullang, 2014:209), tujuan dari pembelajaran matematika adalah agar peserta didik dapat belajar memecahkan masalah, menalar dan membuktikan, mampu mengaitkan ide matematika, belajar berkomunikasi matematis, dan merepresentasikan secara matematis.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, diharapkan peserta didik mampu:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Memahami konsep matematika adalah kemampuan yang berkaitan dengan memahami ide-ide matematika secara menyeluruh dan fungsional. Memahami konsep ini lebih penting daripada sekadar menghafal. Apabila peserta didik telah memahami konsep dari suatu materi matematika, diharapkan peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara konsep-konsep yang ada kemudian menerapkannya dalam pemecahan suatu masalah.

- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

Penalaran adalah proses berpikir untuk menarik suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan mata pelajaran matematika tersebut, maka penalaran ini menjadi pondasi untuk memperoleh pengetahuan matematika karena dengan penalaran matematis peserta didik mampu untuk menyimpulkan, menyajikan pengetahuan, memanipulasi, dan menemukan pola dan sifat dari suatu pengetahuan matematis untuk membuat generalisasi.

- 3) Memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Dalam belajar matematika, memecahkan masalah adalah salah satu kemampuan yang harus dikuasai peserta didik. Upaya untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah ini bisa dilakukan guru dengan memberikan masalah-masalah matematis terkait kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik akan memahami masalah tersebut dan berpikir menggunakan pengetahuan yang telah dimilikinya hingga akhirnya dapat menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Mengkomunikasikan berarti peserta didik memiliki kemampuan untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan. Jadi dalam pembelajaran matematika, ketika guru menjelaskan suatu materi atau konsep maka peserta didik dilibatkan untuk aktif dalam pembelajaran. Bentuk keaktifannya bisa dengan turut mengerjakan soal, diskusi kelompok, dan tanya jawab sehingga terjadi proses mengkomunikasikan suatu materi oleh peserta didik untuk memperjelas masalah baik dengan simbol, tabel, diagram, dan lainnya.

- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Tujuan mata pelajaran matematika yang terakhir adalah menghargai kegunaan matematika. Jadi setelah peserta didik memahami konsep matematika, melakukan penalaran, memecahkan masalah matematis, dan mengkomunikasikan gagasan, maka diharapkan peserta didik menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki rasa ingin tahu dan memiliki minat untuk terus mempelajari matematika.

Jadi berdasarkan tujuan-tujuan dari pembelajaran matematika tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan matematika ditekankan pada penalaran, pemecahan masalah, dan keterampilan

dalam menerapkan matematika sehingga matematika sangat diperlukan oleh peserta didik.

c. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI

Karakteristik atau ciri-ciri dari pembelajaran matematika di SD/MI adalah (Almira Amir, 2014:78):

1) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral

Metode spiral ini adalah metode dengan menghubungkan topik sebelumnya untuk mempelajari topik selanjutnya. Jadi topik selanjutnya merupakan pendalaman dari topik sebelumnya.

2) Pembelajaran matematika bertahap

Matematika diajarkan mulai dari konsep yang sederhana hingga konsep yang rumit, mulai dari yang konkret hingga ke yang abstrak.

3) Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan induktif

Pada pembelajaran matematika di SD, pendekatan yang dilakukan adalah induktif yaitu memahami sesuatu dari yang khusus dan sederhana agar dapat menemukan konsep yang umum. Contohnya pada materi bangun datar tidak diawali dengan definisi tetapi diawali dengan memperhatikan contoh bangun datar dan sifat-sifat bangun datar (khusus) sehingga dapat diperoleh konsep tentang bangun datar.

4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Dalam pembelajaran matematika tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan yang lainnya, jadi bersifat mutlak.

5) Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran matematika diajarkan dengan mengutamakan pengertian daripada hafalan. Peserta didik mempelajari mulai dari terbentuknya suatu konsep, menerapkan konsep, hingga memanipulasi konsep tersebut pada situasi yang baru sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika SD/MI

Berdasarkan Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pendidikan, ruang lingkup mata pelajaran matematika di SD/MI meliputi:

- 1) Konsep bilangan, hubungan antara bilangan dan sifat bilangan yang menyatakan kuantitas atau jumlah dalam konteks yang sesuai.
- 2) Operasi aritmatika meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah, pecahan, dan desimal dilakukan secara efisien guna menyelesaikan masalah kontekstual.
- 3) Identifikasi pola baik numerik maupun non numerik untuk menjelaskan sesuatu yang berulang.
- 4) Pengukuran dan estimasi atribut benda yang dapat diukur dengan berbagai satuan (baku maupun tidak baku) dan membandingkan hasilnya.

- 5) Interpretasi data yang menunjukkan keberagaman berdasarkan tampilan data untuk mengambil kesimpulan.

Sedangkan ruang lingkup materi matematika kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ruang lingkup materi

Semester ganjil	Semester genap
1. Pecahan	1. Segi banyak, bangun datar
2. Faktor dan kelipatan	2. Penyajian data (statistik)
3. Bilangan bulat	3. Sudut dan pengukuran

e. KI dan KD Matematika Kelas IV

Kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan berdasarkan kurikulum 2013 revisi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kompetensi Inti Matematika

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Inti (KI) adalah kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dan harus dimiliki oleh peserta didik. KI dalam kurikulum 2013 ada 4 aspek, yaitu aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aspek spiritual dan aspek sikap dicapai melalui pembelajaran tidak langsung, yaitu melalui keteladanan dan pembiasaan. Pada aspek sikap pengembangan

kompetensinya dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan guru untuk mengembangkan karakter peserta didik. Aspek sikap spiritual dan sikap sosial diperoleh melalui pembelajaran tidak langsung, seperti keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah.

Dalam pembelajaran matematika, hasil belajar lebih ditekankan pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan, peserta didik harus mampu memahami informasi yang diterimanya dan pada aspek keterampilan, peserta didik mampu menciptakan hal-hal baru melalui kretivitasnya. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran matematika juga difokuskan pada keterampilan pengetahuan dan keterampilan. Untuk kompetensi dasar mata pelajaran matematika bisa dilihat pada lampiran 1.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul:

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Arif Rahman Hakim (2015) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MIN Bitung Jaya	1. Penelitian Kuantitatif berjenis deksriptif 2. Menggunakan analisis prosentase 3. Faktor internal paling berpengaruh.	1. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran IPS 2. Lokasi penelitian di MIN Bitung Jaya
2	Ni'mah Mulyaning Tyas (2016) Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	1. Penelitian menggunakan angket 2. Subjek yang diteliti adalah kelas IV 3. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran matematika	1. Penelitian kualitatif deskriptif 2. Difokuskan pada faktor penyebab kesulitan belajar siswa
3	Lesmi Juwita Nasution (2019) Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis	1. Penelitian dilakukan pada kelas IV 2. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran matematika 3. Meneliti faktor internal dan eksternal hasil belajar	1. Penelitian berjenis kualitatif deskriptif 2. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis 3. Penelitian difokuskan pada kesulitan belajar matematika 4. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi

No	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Nur Oktaviani (2017) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika (Studi Komparatif pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo)	1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika	1. Penelitian berjenis kuantitatif komparatif 2. Dilaksanakan pada kelas X SMA Negeri 3 Palopo
5	Miftahul Jannah (2020) Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V di SD Karang Tengah 10	1. Penelitian kuantitatif deskriptif 2. Menggunakan analisis persentase 3. Meneliti faktor internal dan eksternal hasil belajar	1. Penelitian dilaksanakan di SD Karang Tengah 10 2. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran tematik 3. Subjek penelitian siswa kelas V

C. Kerangka Berpikir

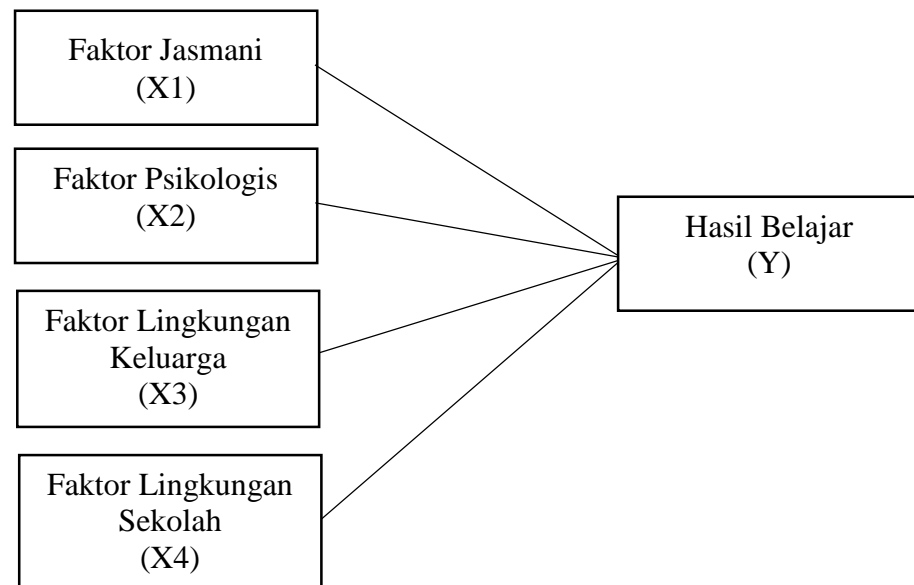
Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Hasil belajar peserta didik ada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Matematika adalah salah satu pembelajaran dalam ranah kognitif dan hasil belajarnya ditunjukkan dengan nilai. Hasil belajar matematika peserta didik dikatakan baik apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Perlu dipahami bahwa matematika

adalah ilmu pengetahuan yang abstrak, karena objek materinya berupa fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Tidak sedikit peserta didik yang memperoleh nilai kurang memuaskan yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV, hasil belajar matematika pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 52% siswa belum mencapai KKM dan 48% siswa berada di bawah KKM. Dari uraian di atas, dapat diasumsikan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika selama pembelajaran tersebut. Diasumsikan demikian karena persentase siswa yang memiliki hasil belajar matematika yang baik dengan siswa yang memiliki hasil belajar matematika kurang baik hampir sama. Tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan.

Dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor yang berpengaruh dalam tercapainya hasil belajar matematika kelas IV. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh tinggi, sedang, maupun rendah terhadap hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal contohnya adalah ketika peserta didik sedang sakit maka tidak bisa berkonsentrasi dengan baik sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Selanjutnya apabila peserta didik memiliki ketertarikan atau minat terhadap suatu mata pelajaran maka hal ini

akan mempermudah untuk memahami materi dan begitu juga sebaliknya. Faktor eksternal juga dapat berpengaruh, seperti ketika anak berada di lingkungan yang mendukung proses belajarnya maka kemampuan dalam memahami materi akan berkembang dengan baik. Gambaran kerangka berpikir pada penelitian ini adalah:



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono (2015:60), hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis variabel X_1 terhadap Y

H_a : Ada pengaruh faktor jasmani terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

H_0 : Tidak ada pengaruh faktor jasmani terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

2. Hipotesis variabel X_2 terhadap Y

H_a : Ada pengaruh faktor psikologis terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

H_0 : Tidak ada pengaruh faktor psikologis terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

3. Hipotesis variabel X_3 terhadap Y

H_a : Ada pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

H_0 : Tidak ada pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

4. Hipotesis variabel X_4 terhadap Y

H_a : Ada pengaruh faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

H_0 : Tidak ada pengaruh faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berjenis deskriptif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019: 16) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik. Menurut Nasir (1988:63) metode deskriptif adalah metode dalam penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Jadi metode penelitian kuantitatif berjenis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fakta berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam angka-angka menggunakan analisis statistik. Tujuan dari metode kuantitatif deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang besarnya pengaruh dari masing-masing faktor terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di MIN 4 Sukoharjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Sukoharjo yang beralamat di Jl. Tebon No. 147, Sawah, Bakipandeyan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan dan dokumentasi yang diperoleh selama melaksanakan PLP selama 1 bulan, penulis mengetahui bahwa hasil belajar matematika peserta didik di kelas IV lebih banyak yang kurang dari KKM. Waktu penelitian dimulai dari pengajuan

judul sampai penyusunan laporan, yaitu dari bulan Agustus 2021 – November 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun															
		2021					2022										
		Bulan					Bulan										
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pengajuan judul	■															
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■	■										
3	Observasi awal		■														
4	Persiapan penelitian							■	■								
5	Uji coba instrumen									■							
6	Analisis instrumen										■						
7	Pelaksanaan penelitian										■	■					
8	Analisis data												■				
9	Penyusunan hasil													■	■		
10	Penyelesaian laporan akhir															■	■

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019: 126) adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan dijadikan generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang merupakan unit yang diteliti. Jadi populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo sejumlah 102 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	34 siswa
IV B	35 siswa
IV C	33 siswa
Total	102 siswa

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019: 127), sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Suharsimi Arikunto dalam bukunya menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari suatu populasi yang akan diteliti (2010: 174). Jadi sampel adalah sumber data yang dipilih dan dianggap dapat mewakili populasi.

Sampel dalam penelitian terdiri dari subjek penelitian yang akan menjadi sumber data terpilih. Dalam mengambil sampel digunakan teknik, yaitu teknik atau cara yang digunakan dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2019: 129). Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik *cluster sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan objek penelitian yang luas. Untuk pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang ditetapkan (Garaika, 2019: 62). Teknik *cluster sampling* digunakan jika populasi tidak terdiri dari individu-individu, tetapi terdiri dari kelompok individu atau cluster (S. Margono, 2004: 127).

Pada penelitian ini, terdapat 3 cluster atau kelas dan akan menggunakan 2 kelas sebagai sampelnya. Oleh karena itu pengambilan sampel 2 kelas dilakukan secara acak. Dari populasi yang terdapat 3 kelas,

yaitu kelas IV A, IV B, dan IV C berjumlah 102 siswa maka teknik *cluster sampling* yang digunakan adalah dengan undian. Dari hasil undian tersebut diperoleh 2 kelas yang akan menjadi sampel, yaitu kelas IV A dan IV C yang berjumlah 67 siswa. Adapun langkah-langkah teknik sampling dengan undian adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kertas kosong dan dibagi menjadi 3 bagian
- b. Tulis pada masing-masing potongan kertas dengan tulisan IV A, IV B, dan IV C
- c. Gulung kertas dan masukkan wadah
- d. Kocok wadah hingga keluar 2 kertas.
- e. Kelas yang tertulis dalam kertas yang keluar menunjukkan cluster yang akan digunakan sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019: 199). Jenis angket dalam penelitian adalah angket tertutup, yaitu pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan yang dialaminya. Dalam pembuatan angket, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert terdiri dari beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden untuk menyatakan setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan (Dyah dan Agustinus, 2018: 32). Angket yang dibuat bertujuan untuk mengetahui faktor internal berupa jasmani dan psikologis,

dan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV. Angket disebar kepada siswa kelas IV, pernyataan dalam angket berkaitan dengan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental (Sugiyono, 2019: 314). Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen mengenai hasil belajar matematika siswa kelas IV. Dokumen yang digunakan seperti daftar nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa dan daftar nama siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi operasional

Chourmain (2008:55) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah penarikan bahasan yang lebih memberikan penjelasan ciri-ciri spesifik yang lebih *substantive* dari suatu konsep agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat yang sudah didefinisikan konsepnya. Definisi operasional bisa juga disebut dengan unsur penelitian yang menjelaskan cara mengukur variabel atau konsep.

Definisi operasional pada penelitian ini adalah terdiri dari variabel X, yaitu faktor jasmani (X_1), faktor psikologis (X_2), faktor lingkungan keluarga (X_3), faktor lingkungan sekolah (X_4) dan variabel Y adalah hasil belajar matematika.

a. Variabel faktor jasmani (X_1)

Indikator dari variabel faktor jasmani berhubungan dengan tubuh yang meliputi:

- 1) Kesehatan siswa
- 2) Keadaan tubuh ketika belajar

b. Variabel faktor psikologis (X_2)

Indikator faktor psikologis berhubungan dengan psikis siswa, meliputi:

- 1) Kecerdasan yang dimiliki siswa
- 2) Minat
- 3) Bakat
- 4) Kesiapan siswa
- 5) Motivasi belajar siswa

c. Variabel lingkungan keluarga (X_3)

Indikator faktor dari lingkungan keluarga meliputi:

- 1) Pola asuh atau didikan orang tua
- 2) Relasi antaranggota keluarga
- 3) Situasi dan kondisi tempat belajar siswa
- 4) Keadaan ekonomi

d. Variabel lingkungan sekolah (X_4)

Indikator faktor dari lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Metode guru dalam mengajar
- 2) Alat belajar
- 3) Hubungan guru dengan siswa

4) Pemberian tugas

e. Variabel hasil belajar matematika (Y)

Indikator variabel hasil belajar matematika yaitu nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

2. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen dibuat sebelum menyusun pernyataan dalam angket. Kisi-kisi instrumen berisi aspek yang akan diungkap melalui pernyataan. Aspek yang akan diungkap berdasarkan pada masalah penelitian merujuk pada teori-teori pendukung. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Faktor	Aspek	Deskripsi	Nomor item	Jumlah	
Faktor internal	Faktor jasmani	Kesehatan siswa selama mengikuti pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	10	
		Keadaan tubuh siswa/fungsi fisiologis	6, 7, 8, 9, 10		
	Faktor psikologis	Faktor psikologis	Kecerdasan yang dimiliki siswa	11, 12, 13	15
			Minat terhadap pelajaran	14, 15, 16	
			Bakat atau potensi siswa dalam pelajaran	17, 18, 19	
			Kesiapan siswa dalam belajar	20, 21, 22	
			Motivasi belajar siswa	23, 24, 25	

Lanjutan tabel 3.3

Faktor	Aspek	Deskripsi	Nomor item	Jumlah
Faktor eksternal	Lingkungan keluarga	Pola asuh yang diterapkan orang tua	26, 27, 28, 29	15
		Situasi atau kondisi tempat belajar siswa	30, 31, 32, 33	
	Lingkungan sekolah Lingkungan sekolah	Metode yang digunakan guru dalam mengajar	41, 42, 43, 44	15
		Hubungan antara guru dengan siswa	45, 46, 47, 48	
		Alat untuk belajar	49, 50, 51, 52	
		Tugas siswa	53, 54, 55	
		Metode yang digunakan guru dalam mengajar	41, 42, 43, 44	

Dalam pembuatan angket, siswa diharuskan memilih pernyataan yang sesuai yang terdapat di dalam angket. Angket menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban.

Tabel 3.4 Alternatif jawaban

No	Alternatif jawaban	Skor jawaban	
		+	-
1.	Selalu (S)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Kadang (KD)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

3. Uji coba instrumen penelitian

Sebelum angket dibagikan kepada responden, hendaknya diuji coba dengan sampel yang lebih kecil. Hal ini bertujuan agar dapat memperbaiki *questinare* jika pertanyaan yang disusun tidak dapat mengukur hal yang ingin diukur atau tidak konsisten (Asep Saipul, 2012: 66). Beberapa

prosedur untuk melakukan uji coba instrumen antara lain penentuan responden uji coba, pelaksanaan uji coba, dan analisis uji coba (Nizamuddin, 2020: 41). Responden uji coba diambil dari populasi di luar sampel yang telah ditentukan. Uji coba dilakukan kepada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian namun memiliki ciri yang sama dengan sampel penelitian, yakni sejumlah 34 siswa kelas IV C MIN 4 Sukoharjo. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (valid) dan konsisten (reliabel).

Validitas instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kevalidan suatu instrumen penelitian. Jadi teknik validitas adalah cara yang digunakan untuk menguji kevalidan suatu instrumen penelitian. Uji kevalidan perlu dilakukan pada instrumen, khususnya instrumen kuisisioner atau angket. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas diperlukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas suatu instrumen terhadap objek yang akan diteliti (Slamet dan Aglis, 2020:63).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Pada uji validitas dengan *Corrected Item-Total Correlation* cara pengujiannya dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total dan mengkoreksi nilai koefisien korelasi yang over estimasi (Purwanto, 2018:63). Rumus *Corrected Item-Total Correlation* adalah:

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_i - S_i}{\sqrt{(S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_iS_x)}}$$

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total sebelum dikoreksi

S_i = Deviasi standar skor butir

S_x = Deviasi standar skor tes

Hasil perhitungan validitas untuk pernyataan nomor 1 dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{i(x-i)} &= \frac{0,364 \times 12,048 - 0,426}{\sqrt{12,048^2 + 0,426^2 - 2 \times 0,364 \times 0,426 \times 12,048}} \\ &= \frac{3,959}{\sqrt{149,072}} \\ &= \frac{3,959}{12,209} = 0,324 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh bahwa koefisien korelasi *item* nomor 1 adalah 0,324. Pada penelitian ini jumlah sampel atau responden uji coba (n) = 35 dan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,334$ sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa item pertama adalah tidak valid karena $r_{xy} < r_{tabel}$ atau $0,324 < 0,334$. Untuk perhitungan nomor selanjutnya dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 25 for *windows*. Hasil uji validitasnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, dari 55 *item* yang diujicobakan terdapat 49 *item* valid dan 6 *item* tidak valid. Hal ini berarti 6 butir *item* soal tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian sehingga

jumlah *item* soal yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah 49 item soal.

Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat ukur tersebut dalam mengukur. Jadi kapanpun alat ukur tersebut digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama. Instrumen penelitian berupa kuisisioner sering memperoleh hasil yang berbeda. Oleh karena itu perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap kuisisioner agar hasil penelitian lebih berkualitas (Slamet dan Aglis, 2020:75).

Pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *cronbach alpha* (α). Menurut Wiratna S (2015:192) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila $\alpha > 0,6$.

Adapun rumus reliabilitas adalah (Ghozali dalam Slamet dan Aglis, 2020: 75):

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

σt^2 = varians total

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Setelah diperoleh hasil uji reliabilitas, kemudian dapat diinterpretasikan derajat reliabilitasnya sesuai dengan tabel berikut (Subana dan Sudrajat, 2005:130):

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < t \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < t \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < t \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < t \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < t \leq 0,20$	Sangat rendah

Adapun data untuk uji reliabilitas terdapat pada lampiran 7, sehingga untuk perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r = \left(\frac{35}{(35-1)} \right) \left(1 - \frac{157715814}{145163025} \right)$$

$$= (1.029412) (0.891353)$$

$$= 0,91$$

Suatu *item* dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka instrumen yang akan digunakan dapat dikatakan reliabel karena $0,91 > 0,6$ dan termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 25 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas	
Nilai <i>cronbach alpha</i>	Jumlah butir
0,911	55

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat diinterpretasikan bahwa instrumen reliabel karena nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ dan termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Deskriptif data

Deskripsi data digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi (Amirotun, 2016:345). Deskripsi data pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tiap *item* pernyataan yang telah diisi oleh sampel penelitian.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 *for windows*. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah (Nuryadi, 2017:87):

- 1) Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data dari angket faktor jasmani, angket faktor psikologis, angket faktor lingkungan keluarga, angket faktor lingkungan sekolah, dan hasil belajar matematika yang diperoleh dari PTS siswa kelas IV.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Variabel bebas dalam penelitian tidak diperbolehkan memiliki unsur-unsur yang sama karena koefisien regresi menjadi bias dan tidak bermakna. Uji multikolinearitas ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* yang diperoleh dari *output* pengujian dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang diperoleh dari $VIF = \frac{1}{tolerance}$ (Wayan, 2020:55).

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai *tolerance* (Wayan, 2020:61):

- 1) Jika *tolerance* > 0,10 maka variabel-variabel bebas tidak memiliki gejala multikolinearitas.
- 2) Jika *tolerance* < 0,10 maka variabel-variabel bebas memiliki gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF (Wayan, 2020:62):

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka variabel-variabel bebas tidak memiliki gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka variabel-variabel bebas memiliki gejala multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam analisis regresi. Apabila dalam regresi terjadi bias atau penyimpangan maka akan kesulitan dalam estimasi model karena

varian data yang tidak konsisten (Wayan, 2020:66). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan teknik *glejser* dengan bantuan SPSS 25 *for windows*, yaitu dengan meregresikan variabel X dengan nilai absolut residualnya. Hasil *output* dengan teknik *glejser* cenderung lebih objektif (Wayan, 2020:73).

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Wayan, 2020:81):

- 1) Jika nilai $sig > 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai $sig < 0,05$ maka dinyatakan terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis regresi linear berganda

Menurut Sugiyono (2012:277) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan variabel terikat apabila dua atau lebih variabel bebas dimanipulasi nilainya (dinaik turunkan). Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas (jasmani, psikologis, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah) terhadap variabel terikat (hasil belajar matematika).

Rumus persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = prestasi kerja

a = konstanta

X = variabel bebas

b = koefisien regresi

e = standar eror

4. Uji hipotesis

a. Uji t atau uji parsial

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Santoso, 2014:126). Uji t dilakukan dengan bantuan SPSS 25 *for windows* dan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig* < 0,05 maka Ha diterima.
- 2) Jika nilai *sig* > 0,05 maka Ha ditolak.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji t adalah (Santoso, 2014:126):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

b. Uji F atau uji simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (Santoso, 2014: 127). Uji F dilakukan dengan bantuan SPSS 25 *for windows* dan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig* < 0,05 maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai *sig* > 0,05 maka H_a ditolak.

Rumus yang dapat digunakan untuk uji F adalah (Santoso, 2014:127):

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

5. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Santoso (2014:63) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besar variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Rumusnya adalah:

$$R^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2} \text{ di mana } 0 \leq R^2 \leq 1$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MIN 4 Sukoharjo

a. Letak geografis

MIN 4 Sukoharjo ini terletak di tengah kota Kecamatan Baki. Tepatnya di Jl. WR. Supratman No.145, Desa Bakipandeyan, Baki. MIN 4 Sukoharjo ini memiliki luas tanah sebesar 1000 m² dengan luas bangunan 794 m² dan luas halaman 206 m². Madrasah ini menjadi satu dengan kompleks Masjid Jami', KUA, dan kantor polisi sehingga mudah dijangkau oleh peserta didik.

b. Visi dan misi MIN 4 Sukoharjo

Visi MIN 4 Sukoharjo:

- 1) Terwujudnya generasi Islam yang berprestasi, terampil, dan berdaya saing tinggi.

Misi MIN 4 Sukoharjo:

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang islami dan berdaya saing tinggi.
- 2) Melaksanakan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan sarana pendidikan dan pembelajaran yang memadai.
- 4) Menyiapkan tenaga yang profesional, berdedikasi, dan memiliki semangat kompetitif dan inovatif.

5) Menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.

6) Menciptakan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

c. Keadaan guru

Guru adalah syarat utama dalam lembaga pendidikan. Keberhasilan belajar siswa salah satunya ditentukan oleh guru. Berdasarkan data yang diperoleh di MIN 4 Sukoharjo, jumlah guru dalam madrasah sudah terpenuhi. Adapun untuk rincian jumlah guru dan staf tata usaha dapat dilihat pada lampiran 2.

d. Keadaan siswa

Jumlah keseluruhan siswa MIN 4 Sukoharjo berdasarkan tingkatan kelasnya pada tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

Kelas		Jumlah Siswa
I	A	36
	B	36
	C	36
II	A	36
	B	36
	C	36
III	A	37
	B	36
	C	31
IV	A	34
	B	35
	C	33
V	A	33
	B	32
	C	32
VI	A	29
	B	30
	C	29
Total		607 siswa

e. Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

Adapun sarana dan prasarana di MIN 4 Sukoharjo dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket penelitian perlu diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen. Adapun langkah-langkah uji coba adalah sebagai berikut:

- a. Responden uji coba sebanyak 35 siswa kelas IV B yang termasuk anggota populasi tetapi di luar sampel penelitian. Daftar siswa yang menjadi responden uji coba dapat dilihat pada lampiran 12.
- b. Selanjutnya, angket disebarakan kepada responden uji coba. Penilaian atau *skoring* jawaban responden uji coba tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika kelas IV terdapat pada lampiran 7.
- c. Setelah angket diberikan skor, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, diperoleh 49 item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Deskripsi Data

a. Deskripsi data faktor jasmani (X_1)

Hasil analisis data faktor jasmani tiap *item* pernyataannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 1

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	18	26,9	26,9
Sering	20	29,9	56,7
Selalu	29	43,3	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika” dapat dipahami bahwa 26,9% menyatakan kadang-kadang, 29,9 menyatakan sering, dan 43,3% menyatakan selalu. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa bersemangat ketika pembelajaran matematika.

Tabel 4.3 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 2

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	3	4,5	4,5
Sering	26	38,8	43,3
Selalu	38	56,7	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya dapat belajar matematika dengan baik jika saya sehat” dapat dipahami bahwa 4,5% siswa menyatakan kadang, 38,8% menyatakan sering, dan 56% menyatakan selalu. Hal ini berarti tubuh yang sehat membuat mayoritas siswa bisa belajar matematika dengan baik.

Tabel 4.4 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 3

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	12	17,9	17,9
Kadang	49	73,1	91
Sering	6	9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya tetap mengikuti pembelajaran matematika di kelas walaupun sedang sakit” dapat dipahami bahwa 17,9% siswa menyatakan tidak pernah, 73,1% siswa menyatakan kadang, dan 9% siswa menyatakan sering. Hal ini berarti mayoritas siswa kadang-kadang tetap belajar di kelas walaupun sedang sakit.

Tabel 4.5 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 4

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	22	32,8	32,8
Sering	36	53,7	86,6
Selalu	9	13,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Penyakit ringan (batuk, flu, sakit gigi, dll) mengganggu aktivitas belajar saya” dapat dipahami bahwa 32,8% siswa menyatakan kadang, 53,7% siswa menyatakan sering, dan 13,4% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti penyakit ringan sering mengganggu aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.6 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 5

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Selalu	67	100	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya memiliki anggota tubuh yang lengkap” dapat dipahami bahwa 100% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti semua siswa memiliki anggota tubuh yang lengkap.

Tabel 4.7 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 6

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Selalu	67	100	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya tidak memiliki gangguan pendengaran sehingga dapat mendengar penjelasan guru dengan baik” dapat dipahami bahwa 100% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti semua siswa memiliki pendengaran yang baik sehingga dapat mendengar penjelasan dari guru.

Tabel 4.8 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 7

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	2	3	3
Sering	5	7,5	10,4
Selalu	60	89,6	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya dapat melihat tulisan jarak jauh dengan jelas tanpa bantuan kacamata” dapat dipahami bahwa 3% siswa menyatakan kadang, 7,5% siswa menyatakan sering, dan 89,6% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa memiliki penglihatan yang baik sehingga tidak memerlukan bantuan kacamata.

Tabel 4.9 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 8

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak Pernah	67	100	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya tidak dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik” dapat dipahami bahwa 100% siswa menyatakan tidak pernah. Hal itu berarti semua siswa tidak memiliki gangguan pendengaran.

b. Deskripsi data faktor psikologis (X_2)

Hasil analisis data faktor psikologis untuk tiap *item* pernyataannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 9

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	2	3	3
Kadang	25	37,3	40,3
Sering	39	58,2	98,5
Selalu	1	1,5	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya memiliki kecerdasan dalam mata pelajaran matematika” dapat dipahami bahwa 3% siswa menyatakan tidak, 37,3% siswa menyatakan kadang, 58,2% siswa menyatakan sering, dan 1,5% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti banyak siswa yang merasa sering memiliki kecerdasan dalam pelajaran matematika.

Tabel 4.11 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 10

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	23	34,3	34,3
Sering	24	35,8	70,1
Selalu	20	29,9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya tidak memiliki kesulitan dalam mengingat materi matematika yang telah dipelajari” dapat dipahami bahwa 34,3% siswa menyatakan kadang, 35,8% siswa menyatakan sering, dan 29,9% siswa menyatakan selalu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering tidak kesulitan ketika mengingat materi matematika.

Tabel 4.12 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 11

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	2	3	3
Kadang	26	38,8	41,8
Sering	32	47,8	89,6
Selalu	7	10,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya merasa mudah dalam menggunakan konsep/rumus dalam matematika” dapat dipahami bahwa 3% siswa menyatakan tidak pernah, 38,8% siswa menyatakan kadang, 47,8% siswa menyatakan sering, dan 10,4% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa sering merasa mudah menggunakan rumus matematika pada materi-materi tertentu.

Tabel 4.13 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 12

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	3	4,5	4,5
Sering	58	86,6	91
Selalu	6	9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya menyimak penjelasan guru” dapat dipahami bahwa 4,5% siswa menyatakan kadang, 86,6% siswa menyatakan sering, dan 9% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa sering menyimak penjelasan dari guru.

Tabel 4.14 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 13

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	4	6	6
Kadang	38	56,7	62,7
Sering	17	25,4	88,1
Selalu	8	11,9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika” dapat dipahami bahwa 6% siswa menyatakan

tidak pernah, 56,7% siswa menyatakan kadang, 25,4% siswa menyatakan sering, dan 11,9% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa kadang-kadang berminat terhadap mata pelajaran matematika.

Tabel 4.15 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 14

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	1	1,5	1,5
Kadang	48	71,6	73,1
Sering	17	25,4	98,5
Selalu	1	1,5	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya tertarik untuk belajar matematika di sekolah” dapat dipahami bahwa 1,5% siswa menyatakan tidak pernah, 71,6% siswa menyatakan kadang, 25,4% siswa menyatakan sering, dan 1,5% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa kadang-kadang tertarik belajar matematika di sekolah.

Tabel 4.16 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 15

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	23	34,3	34,3
Kadang	31	46,3	80,6
Sering	13	19,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya merasa memiliki bakat dalam pelajaran matematika” dapat dipahami bahwa 34,3% siswa menyatakan tidak pernah, 46,3% siswa menyatakan kadang, dan 13% siswa menyatakan sering. Hal ini berarti siswa kadang-kadang merasa memiliki bakat dalam pelajaran matematika.

Tabel 4.17 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 16

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	8	11,9	11,9
Kadang	46	68,7	80,6
Sering	12	17,9	98,5
Selalu	1	1,5	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya merasa memiliki kecakapan dalam menggunakan rumus-rumus matematika” dapat dipahami bahwa 11,9% siswa menyatakan tidak pernah, 68,7% siswa menyatakan kadang, 17,9% siswa menyatakan sering, dan 1,5% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa kadang-kadang merasa memiliki kemampuan dalam menggunakan rumus matematika.

Tabel 4.18 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 17

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	54	80,6	80,6
Sering	11	16,4	97
Selalu	2	3	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya dapat menjelaskan kembali materi matematika yang telah dijelaskan guru” dapat dipahami bahwa 80,6% siswa menyatakan kadang, 16,4% siswa menyatakan sering, dan 3% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa kadang-kadang mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Tabel 4.19 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 18

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	3	4,5	4,5
Sering	57	85,1	89,6
Selalu	7	10,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya siap untuk melakukan kegiatan belajar matematika di sekolah” dapat dipahami bahwa 4,5% siswa menyatakan

kadang, 85,1% siswa menyatakan sering, dan 10,4% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa siap mengikuti kegiatan belajar matematika di sekolah.

Tabel 4.20 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 19

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	11	16,4	16,4
Kadang	49	73,1	89,6
Sering	7	10,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya membaca buku matematika sebelum pembelajaran dimulai” dapat dipahami bahwa 16,4% siswa menyatakan tidak pernah, 73,1% siswa menyatakan kadang, dan 10,4% siswa menyatakan sering. Hal ini berarti kadang-kadang siswa membaca buku matematika terlebih dahulu sebelum pembelajaran.

Tabel 4.21 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 20

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	11	16,4	16,4
Kadang	48	71,6	88,1
Sering	8	11,9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya berlatih mengerjakan soal sebelum pembelajaran” dapat dipahami bahwa 16,4% siswa menyatakan tidak pernah, 71,6% siswa menyatakan kadang, dan 11,9% siswa menyatakan sering. Hal ini berarti kadang-kadang siswa berlatih soal sebelum pembelajaran.

Tabel 4.22 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 21

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	5	7,5	7,5
Sering	54	80,6	88,1
Selalu	8	11,9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya berusaha mengerjakan soal matematika sendiri” dapat dipahami bahwa 7,5% siswa menyatakan kadang, 80,6% siswa menyatakan sering, dan 11,9% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa lebih sering mengerjakan soal matematika sendiri.

Tabel 4.23 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 22

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	48	71,6	71,6
Sering	17	25,4	97
Selalu	2	3	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya memiliki motivasi dalam belajar matematika” dapat dipahami bahwa 71,6% siswa menyatakan kadang, 25,4% siswa menyatakan sering, dan 3% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti kadang-kadang siswa merasa termotivasi dalam belajar matematika.

c. Deskripsi data faktor lingkungan keluarga (X_3)

Hasil analisis data faktor lingkungan keluarga untuk tiap *item* pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 23

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	10	14,9	14,9
Kadang	49	73,1	88,1
Sering	8	11,9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Orang tua mendampingi saya ketika belajar matematika di rumah” dapat dipahami bahwa 14,9% siswa menyatakan tidak pernah, 73,1% siswa menyatakan kadang, dan 11,9% siswa

menyatakan sering. Hal ini berarti kadang-kadang siswa didampingi oleh orang tua ketika belajar di rumah.

Tabel 4.25 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 24

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	4	6	6
Sering	44	65,7	71,6
Selalu	19	28,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Orang tua menyediakan perlengkapan sekolah yang saya butuhkan” dapat dipahami bahwa 6% siswa menyatakan kadang, 65,7% siswa menyatakan sering, dan 28,4% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti orang tua sering menyediakan perlengkapan sekolah siswa.

Tabel 4.26 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 25

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	27	40,3	40,3
Sering	40	59,7	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Orang tua mengingatkan saya untuk belajar setiap hari” dapat dipahami bahwa 40,3% siswa menyatakan kadang, dan 59,7% siswa menyatakan sering. Hal ini berarti orang tua sering mengingatkan siswa untuk belajar.

Tabel 4.27 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 26

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	8	11,9	11,9
Kadang	51	76,1	88,1
Sering	8	11,9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Orang tua membantu saya dalam belajar” dapat dipahami bahwa 11,9% siswa menyatakan tidak pernah, 76,1% siswa

menyatakan kadang, dan 11,9% siswa menyatakan sering. Hal ini berarti orang tua terkadang membantu siswa untuk belajar.

Tabel 4.28 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 27

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Sering	11	16,4	16,4
Selalu	56	83,6	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Suasana rumah yang nyaman membuat saya konsentrasi dalam belajar” dapat dipahami bahwa 16,4% siswa menyatakan sering, dan 83,6% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa bisa berkonsentrasi jika suasana rumah nyaman.

Tabel 4.29 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 28

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	14	20,9	20,9
Sering	45	67,2	88,1
Selalu	8	11,9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya merasa senang jika belajar di rumah” dapat dipahami bahwa 20,9% siswa menyatakan kadang, 67,2% siswa menyatakan sering, dan 11,9% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa sering merasa senang belajar di rumah.

Tabel 4.30 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 29

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	14	20,9	20,9
Sering	45	67,2	88,1
Selalu	8	11,9	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya dapat belajar dengan tenang di rumah” dapat dipahami bahwa 20,9% siswa menyatakan kadang, 67,2% siswa menyatakan sering, dan 11,9% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti belajar di rumah sering membuat siswa merasa tenang.

Tabel 4.31 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 30

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	4	6	6
Sering	8	11,9	17,9
Selalu	55	82,1	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya memiliki perlengkapan belajar yang memadai” dapat dipahami bahwa 6% siswa menyatakan kadang, 11,9% siswa menyatakan sering, dan 82,1% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti perlengkapan belajar siswa selalu memadai.

Tabel 4.32 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 31

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	2	3	3
Sering	4	6	9
Selalu	61	91	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Hubungan antara anggota keluarga dengan saya cukup baik” dapat dipahami bahwa 3% siswa menyatakan kadang, 6% siswa menyatakan sering, dan 91% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarga.

Tabel 4.33 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 32

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Sering	5	7,5	7,5
Selalu	62	92,5	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan orang tua” dapat dipahami bahwa 7,5% siswa menyatakan sering, dan 92,5% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa selalu merasa nyaman apabila diberikan kasih sayang oleh orang tua.

Tabel 4.34 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 33

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	5	7,5	7,5
Sering	14	20,9	28,4
Selalu	48	71,6	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya rukun dengan saudara di rumah” dapat dipahami bahwa 7,5% siswa menyatakan kadang, 20,9% siswa menyatakan sering, dan 71,6% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa selalu rukun dengan saudara.

Tabel 4.35 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 34

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Sering	3	4,5	4,5
Selalu	64	95,5	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Sebelum berangkat ke sekolah saya berpamitan kepada orang tua” dapat dipahami bahwa 4,5% siswa menyatakan sering, dan 95,5% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa selalu berpamitan dengan orang tua.

Tabel 4.36 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 35

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	7	10,4	10,4
Sering	18	26,9	37,3
Selalu	42	62,7	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Orang tua saya dapat memberikan apa yang saya inginkan” dapat dipahami bahwa 10,4% siswa menyatakan kadang, 26,9% siswa menyatakan sering, dan 62,7% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti orang tua selalu memberikan apa yang diinginkan atau dibutuhkan oleh siswa.

Tabel 4.37 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 36

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	3	4,5	4,5
Sering	51	76,1	80,6
Selalu	13	19,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Orang tua saya memiliki penghasilan yang baik” dapat dipahami bahwa 4,5% siswa menyatakan kadang, 76,1% siswa menyatakan sering, dan 19,4% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas orang tua siswa sering berpenghasilan cukup.

Tabel 4.38 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 37

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	48	71,6	71,6
Kadang	13	19,4	91
Sering	4	6	97
Selalu	2	3	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Orang tua saya bisa memberikan fasilitas tambahan untuk mendukung belajar (les, buku tambahan)” dapat dipahami bahwa 71,6% siswa menyatakan tidak pernah, 19,4% siswa menyatakan kadang, 6% siswa menyatakan sering, dan 3% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa tidak diberikan fasilitas tambahan untuk belajar.

d. Deskripsi data faktor lingkungan sekolah (X_4)

Hasil analisis faktor lingkungan sekolah tiap *item* pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.39 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 38

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Sering	67	100	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Guru matematika menggunakan metode pembelajaran yang menarik” dapat dipahami bahwa 100% siswa menyatakan sering. Hal ini berarti bahwa guru sering menggunakan metode yang menarik dalam mengajar matematika.

Tabel 4.40 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 39

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	10	14,9	14,9
Sering	48	71,6	86,6
Selalu	9	13,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Cara guru dalam mengajar membuat saya tertarik” dapat dipahami bahwa 14,9% siswa menyatakan kadang, 71,6% siswa menyatakan sering, dan 13,4% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa sering tertarik dengan cara guru matematika mengajar.

Tabel 4.41 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 40

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Sering	58	86,6	86,6
Selalu	9	13,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Guru matematika memperhatikan semua siswa” dapat dipahami bahwa 86,6% siswa menyatakan sering, dan 13,4% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa sering merasa diperhatikan oleh guru matematika.

Tabel 4.42 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 41

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Sering	58	86,6	86,6
Selalu	9	13,4	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Guru matematika mempunyai hubungan yang baik dengan siswa” dapat dipahami bahwa 86,6% siswa menyatakan

sering, dan 13,4% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti guru dan siswa sering berhubungan dengan baik.

Tabel 4.43 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 42

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Selalu	67	100	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Guru matematika memberikan bantuan ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas” dapat dipahami bahwa 100% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti guru selalu membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Tabel 4.44 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 43

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	5	7,5	7,5
Kadang	52	77,6	85,1
Sering	9	13,4	98,5
Selalu	1	1,5	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya berani bertanya dengan guru ketika ada materi yang kurang jelas” dapat dipahami bahwa 7,5% siswa menyatakan tidak pernah, 77,6% siswa menyatakan kadang, 13,4% siswa menyatakan sering, dan 1,5% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti kadang-kadang siswa berani bertanya kepada guru.

Tabel 4.45 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 44

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Kadang	67	100	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Alat pembelajaran yang dipakai guru inovatif sehingga saya lebih berminat” dapat dipahami bahwa 100% siswa menyatakan kadang. Hal ini berarti alat pembelajaran yang digunakan

guru matematika kadang-kadang inovatif dan membuat siswa lebih berminat.

Tabel 4.46 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 45

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Sering	4	6	6
Selalu	63	94	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Alat pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan” dapat dipahami bahwa 6% siswa menyatakan sering, dan 94% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti guru matematika selalu menggunakan alat pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Tabel 4.47 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 46

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Selalu	67	100	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Fasilitas belajar (meja, kursi, buku, dll) yang disediakan sekolah cukup lengkap” dapat dipahami bahwa 100% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti sekolah selalu menyediakan fasilitas belajar yang lengkap.

Tabel 4.48 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 47

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	3	4,5	4,5
Kadang	5	7,5	11,9
Sering	14	20,9	32,8
Selalu	45	67,2	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya menggunakan bantuan alat-alat peraga agar dapat belajar matematika dengan mudah” dapat dipahami bahwa 4,5% siswa menyatakan tidak pernah, 7,5% siswa menyatakan kadang, 20,9% siswa menyatakan sering, dan 67,2% siswa menyatakan selalu. Hal ini

berarti mayoritas siswa menggunakan alat peraga untuk memudahkan belajar matematika.

Tabel 4.49 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 48

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Selalu	67	100	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya mengerjakan PR matematika di rumah” dapat dipahami bahwa 100% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti siswa selalu mengerjakan PR matematika di rumah.

Tabel 4.50 Analisis *Item* Pernyataan Nomor 49

	Frekuensi	Persen (%)	Persentase kumulatif
Tidak pernah	2	3	3
Kadang	1	1,5	4,5
Sering	12	17,9	22,4
Selalu	52	77,6	100
Total	67	100	

Pada pernyataan “Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik jika berdiskusi dengan teman” dapat dipahami bahwa 3% siswa menyatakan tidak pernah, 1,5% siswa menyatakan kadang, 17,9% siswa menyatakan sering, dan 77,6% siswa menyatakan selalu. Hal ini berarti mayoritas siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik jika berdiskusi dengan temannya.

- e. Deskripsi data hasil belajar (Y) matematika siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo

Deskripsi data hasil belajar matematika siswa kelas IV diperoleh dari nilai PTS siswa. Adapun untuk skor nilai masing-masing siswa sebanyak 67 siswa dapat dilihat pada lampiran 9. Analisis dari hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo diperoleh dengan bantuan SPSS 25 *for windows*. Hasilnya adalah:

Tabel 4.51 Deskripsi Hasil Belajar Matematika

	N	Mean
Y	67	66,71
Valid N	67	

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa nilai rata-rata pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV adalah sebesar 66,71.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Hasil uji normalitas dengan SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut

Tabel 4.52 Hasil Uji Normalitas

	Faktor jasmani (X ₁)	Faktor psikologis (X ₂)	Faktor lingkungan keluarga (X ₃)	Faktor lingkungan sekolah (X ₄)	Hasil belajar (Y)
N	67	67	67	67	67
Absolut	0,166	0,108	0,134	0,163	0,149
Positif	0,166	0,108	0,134	0,163	0,139
Negatif	-0,129	-0,083	-0,114	-0,136	-0,149
Tes statistik	0,166	0,108	0,134	0,163	0,149
<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i>	0,60	0,51	0,52	0,71	0,108

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai *asyp. Sig (2 tailed)* variabel X₁ 0,60 > 0,05, variabel X₂ 0,51 > 0,05, variabel X₃ 0,52 > 0,05, variabel X₄ 0,71 > 0,05, dan variabel Y 0,108 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X₁, X₂, X₃, X₄, dan Y semuanya berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.53 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Faktor jasmani (X ₁)	0,651	1,536
Faktor psikologis (X ₂)	0,654	1,529
Faktor lingkungan keluarga (X ₃)	0,960	1,042
Faktor lingkungan keluarga (X ₄)	0,958	1,044

Berdasarkan hasil pengujian tersebut apabila dilihat dari nilai *tolerance* diketahui bahwa variabel X₁ 0,651 > 0,10, variabel X₂ 0,654 > 0,10, variabel X₃ 0,960 > 0,10, dan variabel X₄ 0,958 > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel X₁, X₂, X₃, dan X₄ tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.54 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
Faktor jasmani (X ₁)	3,499	0,241
Faktor psikologis (X ₂)	6,453	0,180
Faktor lingkungan keluarga (X ₃)	3,379	0,706
Faktor lingkungan keluarga (X ₄)	2,104	0,274

Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai *sig.* variabel X₁ 0,241 > 0,05, variabel X₂ 0,180 > 0,05, variabel X₃ 0,706 > 0,05, dan variabel X₄ 0,274 > 0,05. Maka dari keempat variabel bebas tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Analisis regresi linear berganda

Berdasarkan hasil uji SPSS 25 *for windows* diperoleh hasil regresi berganda seperti berikut:

Tabel 4.55 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Standar eror	Beta	t	Sig.
<i>Constant</i>	13,715	58,696		1,937	0,057
Faktor jasmani (X ₁)	0,434	1,267	0,319	3,499	0,001
Faktor psikologis (X ₂)	0,105	0,481	0,587	6,453	0,000
Faktor lingkungan keluarga (X ₃)	0,248	0,653	0,028	3,379	0,006
Faktor lingkungan keluarga (X ₄)	0,154	1,046	0,083	2,104	0,024

Interpretasi dari tabel 4.55 tersebut adalah:

- Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka dinyatakan signifikan.
- Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan tidak signifikan.

Berdasarkan tabel 4.54 di atas nilai signifikansi konstanta > 0,05, sehingga dinyatakan tidak signifikan dan diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 0,434X_1 + 0,105X_2 + 0,248X_3 + 0,154X_4$.

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna:

- Koefisien X₁ sebesar 0,434 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan variabel X₁ (faktor jasmani) sebesar satu poin maka hasil belajar matematika akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0,434 (43,4%). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif

antara faktor jasmani dengan hasil belajar matematika, semakin baik faktor jasmani maka semakin meningkat hasil belajar matematika.

- b. Koefisien X_2 sebesar 0,105 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan variabel X_2 (faktor psikologis) sebesar satu poin maka hasil belajar matematika akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0,105 (10,5%). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor psikologis dengan hasil belajar matematika, semakin baik faktor psikologis maka semakin meningkat hasil belajar matematika.
- c. Koefisien X_3 sebesar 0,248 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan variabel X_3 (faktor lingkungan keluarga) sebesar satu poin maka hasil belajar matematika akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0,248 (24,8%). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor lingkungan keluarga dengan hasil belajar matematika, semakin naik faktor lingkungan keluarga maka semakin meningkat hasil belajar matematika.
- d. Koefisien X_4 sebesar 0,154 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan variabel X_4 (faktor lingkungan sekolah) sebesar satu poin maka hasil belajar matematika akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0,154 (15,4%). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor lingkungan sekolah dengan hasil belajar matematika, semakin naik faktor jasmani maka semakin meningkat hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor jasmani, faktor psikologis, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan

sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

6. Uji hipotesis

a. Uji t (uji secara parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan atau tidak. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.56 Hasil Uji t

Model	B	Standar eror	Beta	t	Sig.
<i>Constant</i>	13,715	58,696		1,937	0,057
X ₁	0,434	1,267	0,319	3,499	0,001
X ₂	0,105	0,481	0,587	6,453	0,000
X ₃	0,248	0,653	0,028	3,379	0,006
X ₄	0,154	1,046	0,083	2,104	0,024

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau $\alpha = 0,05$. Derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 67 - 4 - 1 = 62$, sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,99$. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Hasil analisis uji hipotesisnya adalah:

1) Variabel faktor jasmani (X₁)

H_0 = tidak ada pengaruh faktor jasmani terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

H_a = ada pengaruh faktor jasmani terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Hasil pengujian pada variabel X₁ diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ jadi H_0 ditolak. Berarti variabel faktor jasmani

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

2) Variabel faktor psikologis (X_2)

H_0 = tidak ada pengaruh faktor psikologis terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

H_a = ada pengaruh faktor psikologis terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Hasil pengujian pada variabel X_2 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi H_0 ditolak. Berarti variabel faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

3) Variabel faktor lingkungan keluarga (X_3)

H_0 = tidak ada pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

H_a = ada pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Hasil pengujian pada variabel X_3 diperoleh nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ jadi H_0 ditolak. Berarti variabel faktor lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

4) Variabel faktor lingkungan sekolah (X_4)

H_0 = tidak ada pengaruh faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

H_a = ada pengaruh faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Hasil pengujian pada variabel X_4 diperoleh nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ jadi H_0 ditolak. Berarti variabel faktor lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

b. Uji F (uji secara simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel faktor jasmani, faktor psikologis, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika secara simultan. Hasil pengujiannya adalah:

Tabel 4.57 Hasil Uji F

Model	<i>Sum of squares</i>	df	<i>Mean squares</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	20464,967	4	5116,242	30,759	0,000
<i>Residual</i>	10312,645	62	166,333		
total	30777,612	66			

Pada tabel 4.56 diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ ini berarti variabel bebas faktor jasmani, faktor psikologis, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan variabel terikat hasil belajar matematika kelas IV.

7. Koefisien determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.58 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. error</i>
1	0,815	0,665	0,643	12,89701

Pada tabel 4.57 diperoleh nilai *adjusted* (R^2) = 0,643 = 64,3%. Hal ini berarti variabel bebas faktor jasmani, faktor psikologis, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar matematika kelas IV sebesar 64,3% dan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut seperti (1) faktor perhatian, (2) faktor kematangan, (3) faktor kelelahan, (4) faktor masyarakat.

B. Pembahasan

1. Faktor internal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo

Faktor internal terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikologis. Berdasarkan angket faktor jasmani yang paling menarik adalah pada pernyataan “Saya dapat belajar matematika dengan baik jika saya sehat”. Pada pernyataan tersebut sebesar 56% menyatakan selalu yang artinya siswa dapat belajar matematika dengan baik ketika tubuh mereka sehat, begitupun sebaliknya. Faktor jasmani berupa kesehatan ini paling berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ruth Faidiban dan Hosiana Sombuk (2018:113) yang menyatakan bahwa ada pengaruh status kesehatan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada semester ganjil dengan melihat nilai statistik di mana *p value* $0,03 < 0,05$. Pada semester ganjil ada 85 siswa yang sehat selama pembelajaran. Siswa yang sehat tersebut cenderung memperoleh hasil belajar yang tetap atau bahkan meningkat dari sebelumnya.

Berdasarkan angket faktor psikologis yang paling menarik adalah pada pernyataan “Saya memiliki kecerdasan dalam mata pelajaran matematika” sebanyak 58,2% siswa menyatakan sering. Hal itu berarti siswa merasa dirinya sering memiliki kecerdasan dalam matematika sehingga mampu untuk memperoleh hasil belajar yang baik dengan kecerdasan tersebut. Jadi faktor psikologis berupa kecerdasan paling berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Uraian tersebut sesuai dengan penelitian Siami Prafitriani (2019:579) yang menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti kecerdasan berpengaruh positif terhadap prsetasi belajar matematika. Hal itu menunjukkan bahwa antara kecerdasan dan hasil belajar matematika terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Apabila kecerdasan siswa baik, maka siswa lebih mudah dalam menerima materi dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

2. Faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo

Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Berdasarkan angket faktor keluarga, yang paling menarik dan berpengaruh adalah hubungan antar anggota keluarga. Pada pernyataan “Hubungan antar anggota keluarga dengan saya cukup baik” 91% siswa menjawab selalu. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarganya, seperti ayah, ibu, kakak, adik, dan anggota keluarga lainnya dan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah (2013:13) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hubungan keluarga dengan prestasi belajar matematika siswa. Siswa dengan hubungan keluarga yang baik akan lebih mudah untuk meraih hasil belajar yang baik, sedangkan siswa dengan hubungan keluarga yang rendah akan kesulitan untuk meraih hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil skor angket pada pernyataan “Guru matematika menggunakan metode pembelajaran yang menarik” sebanyak 100% siswa memilih sering. Hal ini berarti guru matematika sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga faktor lingkungan keluarga yang paling menarik dan berpengaruh adalah metode pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Astuti (2015:34) yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika dengan metode *cooperative learning* lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan metode ceramah. Jika menggunakan metode ceramah saja siswa akan mudah merasa bosan dalam belajar sehingga dibutuhkan metode yang bervariasi.

3. Faktor jasmani terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara faktor jasmani terhadap hasil belajar matematika kelas IV. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara faktor jasmani dan

hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo. Hasil angket juga menunjukkan bahwa siswa dapat belajar dengan baik apabila kondisi kesehatan jasmani siswa juga baik.

Apabila kondisi tubuh sehat, siswa bisa berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika di kelas sehingga akan mendukung aktivitas belajar siswa. Kesehatan tubuh lainnya seperti penglihatan dan pendengaran yang baik juga turut berpartisipasi dalam faktor jasmani ini. Jika penglihatan baik siswa dapat melihat jelas apa yang ditulis oleh guru matematika di papan tulis dan dengan pendengaran yang baik, siswa mudah menangkap apa yang disampaikan oleh guru sehingga tidak tertinggal materi.

Berbeda halnya ketika sedang sakit, siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas karena tidak fokus untuk belajar dan tidak dapat memahami materi. Ketika kesehatan menurun, maka tubuh juga akan mengalami penurunan kinerja seperti mudah mengantuk, lemas, pusing, dan lainnya. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika dan menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Uraian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christ Sarah (2021:4) dalam jurnalnya yang berjudul *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus III Cakranegara*. Cakra Sarah (2021:4) menyimpulkan bahwa 63% mengalami penurunan konsentrasi jika tubuh kurang sehat. Tentunya hal

ini menunjukkan bahwa jasmani turut mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Slameto (2015:54) yang menyatakan bahwa proses belajar dapat terganggu apabila kondisi kesehatan juga terganggu, selain itu siswa juga dapat merasa cepat lelah, kurang semangat, dan gangguan lainnya. Seseorang dapat belajar dengan baik apabila selalu mengusahakan kesehatannya terjamin. Oleh karena itu, kesehatan jasmani yang baik dapat membantu siswa untuk memaksimalkan kemampuan diri dalam memahami materi matematika yang dipelajari sehingga secara tidak langsung dapat menunjang hasil belajarnya.

4. Faktor psikologis terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara faktor psikologis terhadap hasil belajar matematika kelas IV. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara faktor psikologis dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo. Semakin baik faktor psikologis siswa, maka hasil belajar matematika juga akan semakin baik.

Andri (2017:420) dalam jurnalnya yang berjudul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017* juga menyebutkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai psikologi yang baik pula. Faktor psikologis meliputi kecerdasan, minat, motivasi dan bakat dalam matematika.

Siswa yang merasa memiliki kecerdasan, minat, dan bakat dalam matematika ini akan termotivasi untuk terus belajar sehingga tidak kesulitan ketika mengerjakan soal-soal matematika. Siswa yang dari awal merasa tidak memiliki kecerdasan dalam mata pelajaran matematika maka mereka tidak tertarik dengan pembelajaran matematika di kelas. Hal tersebut tentu akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa.

Penjabaran tersebut sesuai dengan teori Daden Sopandi (2021:17) yang menyatakan bahwa kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting karena menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi kecerdasan siswa, maka semakin besar peluang untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Faktor psikologis tidak hanya didukung oleh kecerdasan, ada faktor lain yang berpengaruh seperti motivasi, minat, bakat, dan sikap.

5. Faktor lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara faktor lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas IV. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara faktor lingkungan keluarga dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo. Semakin mendukung lingkungan keluarga, maka hasil belajar siswa juga semakin meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siwi Utamingtyas (2020:357) yang menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas

V SD se-Gugus III kecamatan Galur. Diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,408 yang berarti pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika sebesar 40,8%. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian pada pendidikan anaknya dengan baik berdampak pada semangat anak dalam belajar, sehingga siswa mudah meraih hasil yang diinginkan.

Hasil angket yang telah diberikan juga menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman ketika belajar di rumah apabila suasana rumah tenang dan antar anggota keluarga hidup rukun. Cara orang tua mendidik, seperti mengingatkan belajar, mendampingi ketika belajar, dan membantu ketika kesulitan juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar matematika di rumah. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga memungkinkan untuk melengkapi fasilitas belajar siswa.

Dwi Agustin (2020:6) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dari anak dan dari keluarga pula anak akan memperoleh karena keluarga memegang peranan penting dalam perkembangan hasil belajar anak. Hubungan antaranggota keluarga juga berkaitan dengan cara orang tua mendidik, apabila orang tua menunjukkan hubungan yang tidak baik maka akan mengganggu proses belajar. Jika anak hidup dalam keluarga yang kekurangan, maka kesehatan dan kebutuhan belajar lainnya dapat terganggu.

6. Faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas IV. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara faktor lingkungan sekolah dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

Hal di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (2019:6) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat searah yang berarti gerak variabel yang satu akan diikuti oleh gerak variabel yang lainnya. Jika skor lingkungan sekolah tinggi maka nilai hasil belajar matematika akan tinggi pula. Jika skor lingkungan sekolah rendah maka hasil belajar matematika akan rendah pula.

Faktor lingkungan sekolah juga ditentukan oleh hubungan guru dengan siswa, metode guru dalam mengajar, alat belajar, dan tugas-tugas siswa. Siswa merasa tertarik dan berminat dalam pembelajaran matematika ketika guru menggunakan metode yang bervariasi dan menarik. Guru matematika yang dapat membangun hubungan baik dengan siswa akan membuat siswa merasa dekat dan berani untuk bertanya materi yang tidak diketahui.

Siswa yang berani bertanya pada guru tentunya akan membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih baik. Kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah juga turut mendukung dalam proses pembelajaran. Hal-hal itulah yang diterapkan sebaik mungkin di MIN 4 Sukoharjo agar hasil belajar yang diperoleh siswa juga semakin baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV di MIN 4 Sukoharjo tentang analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor internal pada indikator faktor jasmani yang paling berpengaruh adalah kesehatan siswa sedangkan pada indikator faktor psikologis yang paling berpengaruh adalah kecerdasan siswa.
2. Faktor eksternal pada indikator faktor lingkungan keluarga yang paling berpengaruh adalah hubungan antar anggota keluarga sedangkan pada indikator faktor lingkungan sekolah adalah metode pembelajaran.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor jasmani dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor psikologis dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.
5. Ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor lingkungan keluarga dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.
6. Ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor lingkungan sekolah dan hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran agar hasil belajar matematika dapat ditingkatkan, yaitu:

1. Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti membangun perpustakaan, memperbaiki ruang kelas IV, dan memperbaiki laboratorium dengan menambahkan beberapa alat peraga untuk mendukung pembelajaran matematika.

2. Guru

Guru sebaiknya menggunakan metode dan alat pembelajaran yang variatif, efisien, dan efektif agar siswa tertarik pada materi matematika yang diajarkan. Guru juga hendaknya menciptakan hubungan yang baik dan suasana kelas menyenangkan sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.

3. Orang tua

Orang tua hendaknya mengingatkan, mendampingi, dan membantu ketika anak belajar di rumah. Orang tua juga menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

4. Siswa

Siswa sebagai peserta didik hendaknya dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat, bakat, dan motivasi dalam pembelajaran matematika agar hasil belajar juga meningkat. Selain itu, siswa juga lebih giat untuk belajar dan berlatih mengerjakan soal agar hasil belajar di sekolah lebih maksimal.

5. Peneliti lain

Peneliti lain dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain yang sudah diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor perhatian, faktor kematangan, faktor kelelahan, dan faktor masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah butir angket yang digunakan untuk meneliti faktor jasmani, faktor psikologi, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah masih terlalu sedikit sehingga masih kurang dalam mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusydi. 2018. *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Aisyah., Riswan Jaenudin., dan Dewi Koryati, 2017. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4(1): 7.
- Andri., Zul Zagir., dan Olenggius Jiran, 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 3(2): 420.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Novita Dwi, 2015. Pengaruh Metode terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Elementary*, 1(2): 34.
- B. Dyah dan Agustinus. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Erikson, Martin G & Malgorzata Erikson, 2019. Learning Outcomes and Critical Thinking. *Roudledge Journal*, 4(12): 3795.
- Faidiban, Ruth dan Hosiana Sombuk, 2018. Pengaruh Status Kesehatan terhadap Hasil Belajar Siswa SD YPK 14 Marana Kota Manokwari. *Jurnal Poltekkes Sorong*, 1(1): 113.
- Fauziah, Amalia, 2019. Hubungan Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pola Bilangan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Fitrianingtyas, Anggraini dan Elvira Hoesein R, 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 2. *Ejurnal Mitra Pendidikan*, 1(6): 710.
- Garaika dan Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: Hira Tech.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdi, Asep Saipul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasbullah, 2013. Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Educatio*, 8(2): 13.
- Hasratuddin, 2021. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, 6(2):132.

- Hermin, Lucia., Erni Hariyanti., Lisna Sulinar S. 2020. *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Puslitjakdikbud.
- Hidayati, T., Ita Handayani., dan Ines.H. 2019. *Statistika Dasar: Panduan bagi Dosen dan Mahasiswa*. Purwokerto: Pena Persada.
- Kustawan, D. 2013. *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: Luxima.
- Maisarah. 2020. *PTK dan Manfaatnya bagi Guru*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Manullang, Martua, 2014. Manajemen Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 21(2): 209.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mundir. 2012. *Statistik Pendidikan: Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nizamuddin. 2020. *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi: Disertai Aplikasi Pendekatan Analisis Jalur*. Medan: UNPAB
- Nuryadi, & Khuzaini, N. 2016. *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pendidikan.
- Prafitriani, Siami., M. Chairul Basrun., Nanik Indrayani., dkk, 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Buru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(2): 579.
- Purwanto. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Purworejo: StaiaPress
- R. Slamet dan Aglis A.H. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohita. 2021. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktik untuk Mahasiswa dan Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukajat, Ajat. 2012. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Ruqoyyah, S., Murni, S., & Linda. 2020. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliansi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Ruwaida, Hikmatu, 2019. Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) pada Pembelajaran Fikih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1): 58 – 69.
- S. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sarah, Christ, 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus III Cakranegara. *Progress Pendidikan*, 2(1): 4.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopandi, Daden. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utaminingsih, Siwi., Subaryana., dan S. Fatimah, 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. 4(2): 357
- Veriansyah, Ivan, 2018. Hubungan Tingkat Intelegensi (IQ) dan Motivasi Belajar Geografi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Singkawang Kota Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal GeoEco*, 4 (1): 44
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Aura Publishing.ham

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret	4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret
3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya	4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal	4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal
3.4 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	4.4 Mengidentifikasi faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.5 Menjelaskan bilangan prima	4.5 Mengidentifikasi bilangan prima
3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3.7 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat	4.7 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat
3.8 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta	4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta

hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua
3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang
3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat

Lampiran 2 Data Guru dan Pegawai MIN 4 Sukoharjo

No	Nama	Jabatan
1	Karseno Handoyo, S.Pd.I., MSI.	Kepala madrasah
2	Sugito, S.Pd.	Guru/Wakil kepala madrasah
3	Aryuni Dwi Ningsih, S.Pd.I	Wali kelas I A
4	Yeni Triatun, S.Pd.I	Wali kelas I B
5	Romadhoni Winda Kusumastuti, S.Pd.	Wali kelas I C
6	Dwi Nur Widuri, S.Pd.I.	Wali kelas II A
7	Umi Salamah, S.Pd.I.	Wali kelas II B
8	Sri Waluyo, S.Pd.I.	Wali kelas II C
9	Priyanto, S.Pd.I.	Wali kelas III A
10	Suratmi, S.Pd.	Wali kelas III B
11	Muh. Muchlis, S.HI.	Wali kelas III C
12	Abdurrohim Suyono, S.Ag.	Wali kelas IV A
13	Ani Fitriati, S.Pd.I.	Wali kelas IV B
14	Ninik Wulandari, S.Pd.	Wali kelas IV C
15	Welas, S.Pd.I.	Wali kelas V A
16	Nofita Umi Niken S, S.Si., M.Pd.	Wali kelas V B
17	Suparmi, S.Pd.I.	Wali kelas V C
18	Zumrotul Atqiya, S.Pd.I.	Wali kelas VI A
19	Anita Kusumastuti, S.Pd.I.	Wali kelas VI B
20	Ninuk Sriyani, S.Pd.I.	Wali kelas VI C
21	Sulasmi, S.Pd.I	Guru
22	Muh. Sukri, S.Ag.	Guru
23	Anna Mukharomah Ekawati, S.Ag, M.SI	Guru
24	Semi, S.Pd.I	Guru
25	Siti Munawaroh, S.Pd.	Guru
26	Joko Sulastono, S.Pd.	Guru
27	Habib Muda Wari, S.Pd.	Guru
28	Dessi Damayanti, S.Pd.I.	Guru
29	Fitria Rahmadanti, S.Pd.	Guru
30	Ganang Ari Rusadi, S.Sos.	Pegawai TU
31	Riama Deswita, S.Pd.	Pegawai TU
32	Sigit Prawito	Pegawai TU

Lampiran 3 Sarana dan Prasarana MIN 4 Sukoharjo

Meubeler dan Peralatan Sekolah

Perabot Kelas	Meja kursi siswa	Meja	620
		Kursi	620
		Jumlah	1240
	Meja kursi guru di kelas	Meja	19
		Kursi	19
		Jumlah	38
	Almari		19
	Papan data		19
Papan tulis		19	
Ruang Guru	Meja kursi guru	Meja	38
		Kursi	42
		Jumlah	80
	Almari/ <i>filling cabinet</i>	Almari	10
		<i>Filling</i>	3
		Jumlah	13
Laptop/komputer		7	
Ruang Kepala	Meja		2
	Kursi		2
	Meja kursi tamu		1 set
	Almari/ <i>filling cabinet</i>		3

Prasarana

Siswa	Laki-laki	272
	Perempuan	347
	Jumlah	619
Tanah	Luas bangunan	794 m ²
	Luas halaman	206 m ²
	Jumlah	1000 m ²
Jumlah Kelas	Baik	8
	Rusak sedang	5
	Rusak berat	-
	Jumlah	13
Ruang Kepala		1
Ruang Guru		1
Perputakaan		-
Ruang UKS		1
Masjid		1
Aula		1
Laboratorium IPA		1
Kamar Mandi	Kamar Mandi Guru	1
	Kamar Mandi Siswa	1
	Jumlah	2

Lampiran 4 Angket Sebelum Uji Coba

**ANGKET FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA**

Identitas Responden

Nama :

No Absen :

Kelas :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika.
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa terlebih dahulu sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian

1. Berdo'alah sebelum mengisi angket
2. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
3. Baca dengan seksama dan jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda centang (\checkmark) sesuai dengan yang Anda alami dalam belajar matematika dengan kriteria jawaban sebagai berikut:

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SR	KD	TP
1	Saya setiap hari masuk sekolah dalam kondisi badan yang sehat				
2	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika				
3	Saya dapat belajar matematika dengan baik jika saya sehat				
4	Saya tetap mengikuti pembelajaran matematika di kelas walaupun sedang sakit				

5	Penyakit ringan (batuk, flu, sakit gigi, dll) mengganggu aktivitas belajar saya				
6	Saya memiliki anggota tubuh yang lengkap				
7	Saya tidak memiliki gangguan penglihatan sehingga dapat melihat materi di papan tulis dengan jelas				
8	Saya tidak memiliki gangguan pendengaran sehingga dapat mendengar penjelasan guru dengan baik				
9	Saya dapat melihat tulisan jarak jauh dengan jelas tanpa bantuan kacamata				
10	Saya tidak dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
11	Saya memiliki kecerdasan dalam mata pelajaran matematika				
12	Saya tidak memiliki kesulitan dalam mengingat materi matematika yang telah dipelajari				
13	Saya merasa mudah dalam menggunakan konsep/rumus dalam matematika				
14	Saya menyimak penjelasan guru				
15	Saya memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika				
16	Saya tertarik untuk belajar matematika di sekolah				
17	Saya merasa memiliki bakat dalam pelajaran matematika				
18	Saya merasa memiliki kecakapan dalam menggunakan rumus-rumus matematika				
19	Saya dapat menjelaskan kembali materi matematika yang telah dijelaskan guru				
20	Saya siap untuk melakukan kegiatan belajar matematika di sekolah				
21	Saya membaca buku matematika sebelum pembelajaran dimulai				
22	Saya berlatih mengerjakan soal sebelum pembelajaran				
23	Saya berusaha mengerjakan soal matematika sendiri				
24	Saya merasa termotivasi ketika guru memberikan pujian atas nilai yang saya peroleh				
25	Saya memiliki motivasi dalam belajar matematika				
26	Orang tua mendampingi saya ketika belajar matematika di rumah				

27	Orang tua menyediakan perlengkapan sekolah yang saya butuhkan				
28	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar setiap hari				
29	Orang tua membantu saya dalam belajar				
30	Suasana rumah yang nyaman membuat saya konsentrasi dalam belajar				
31	Saya merasa senang jika belajar di rumah				
32	Saya dapat belajar dengan tenang di rumah				
33	Saya memiliki perlengkapan belajar yang memadai				
34	Hubungan antara anggota keluarga dengan saya cukup baik				
35	Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan orang tua				
36	Saya rukun dengan saudara di rumah				
37	Sebelum berangkat ke sekolah saya berpamitan kepada orang tua				
38	Orang tua saya dapat memberikan apa yang saya inginkan				
39	Orang tua saya memiliki penghasilan yang baik				
40	Orang tua saya bisa memberikan fasilitas tambahan untuk mendukung belajar (les, buku tambahan)				
41	Guru matematika menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
42	Cara guru dalam mengajar membuat saya tertarik				
43	Guru matematika memperhatikan semua siswa				
44	Metode guru mengajar membuat saya terlibat aktif dalam pembelajaran matematika				
45	Guru matematika mempunyai hubungan yang baik dengan siswa				
46	Guru matematika memberikan bantuan ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas				
47	Saya berani bertanya dengan guru ketika ada materi yang kurang jelas				
48	Saya berani untuk berbicara dengan guru				
49	Alat pembelajaran yang dipakai guru inovatif sehingga saya lebih berminat				
50	Alat pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan				

51	Fasilitas belajar (meja, kursi, buku, dll) yang disediakan sekolah cukup lengkap				
52	Saya menggunakan bantuan alat-alat peraga agar dapat belajar matematika dengan mudah				
53	Saya mengerjakan PR matematika di rumah				
54	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik jika berdiskusi dengan teman				
55	Saya merasa mudah ketika mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru				

Lampiran 5 Angket Setelah Uji Coba

**ANGKET FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA**

Identitas Responden

Nama :

No Absen :

Kelas :

Pengantar:

5. Angket ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika.
6. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.
7. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
8. Periksalah terlebih dahulu sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian

5. Berdo'alah sebelum mengisi angket
6. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
7. Baca dengan seksama dan jawablah dengan sejujur-jujurnya
8. Berilah tanda centang (\checkmark) sesuai dengan yang Anda alami dalam belajar matematika dengan kriteria jawaban sebagai berikut:

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SR	KD	TP
1	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika				
2	Saya dapat belajar matematika dengan baik jika saya sehat				
3	Saya tetap mengikuti pembelajaran matematika di kelas walaupun sedang sakit				
4	Penyakit ringan (batuk, flu, sakit gigi, dll) mengganggu aktivitas belajar saya				

5	Saya memiliki anggota tubuh yang lengkap				
6	Saya tidak memiliki gangguan pendengaran sehingga dapat mendengar penjelasan guru dengan baik				
7	Saya dapat melihat tulisan jarak jauh dengan jelas tanpa bantuan kacamata				
8	Saya tidak dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
9	Saya memiliki kecerdasan dalam mata pelajaran matematika				
10	Saya tidak memiliki kesulitan dalam mengingat materi matematika yang telah dipelajari				
11	Saya merasa mudah dalam menggunakan konsep/rumus dalam matematika				
12	Saya menyimak penjelasan guru				
13	Saya memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika				
14	Saya tertarik untuk belajar matematika di sekolah				
15	Saya merasa memiliki bakat dalam pelajaran matematika				
16	Saya merasa memiliki kecakapan dalam menggunakan rumus-rumus matematika				
17	Saya dapat menjelaskan kembali materi matematika yang telah dijelaskan guru				
18	Saya siap untuk melakukan kegiatan belajar matematika di sekolah				
19	Saya membaca buku matematika sebelum pembelajaran dimulai				
20	Saya berlatih mengerjakan soal sebelum pembelajaran				
21	Saya berusaha mengerjakan soal matematika sendiri				
22	Saya memiliki motivasi dalam belajar matematika				
23	Orang tua mendampingi saya ketika belajar matematika di rumah				
24	Orang tua menyediakan perlengkapan sekolah yang saya butuhkan				
25	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar setiap hari				
26	Orang tua membantu saya dalam belajar				
27	Suasana rumah yang nyaman membuat saya konsentrasi dalam belajar				
28	Saya merasa senang jika belajar di rumah				
29	Saya dapat belajar dengan tenang di rumah				

30	Saya memiliki perlengkapan belajar yang memadai				
31	Hubungan antara anggota keluarga dengan saya cukup baik				
32	Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan orang tua				
33	Saya rukun dengan saudara di rumah				
34	Sebelum berangkat ke sekolah saya berpamitan kepada orang tua				
35	Orang tua saya dapat memberikan apa yang saya inginkan				
36	Orang tua saya memiliki penghasilan yang baik				
37	Orang tua saya bisa memberikan fasilitas tambahan untuk mendukung belajar (les, buku tambahan)				
38	Guru matematika menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
39	Cara guru dalam mengajar membuat saya tertarik				
40	Guru matematika memperhatikan semua siswa				
41	Guru matematika mempunyai hubungan yang baik dengan siswa				
42	Guru matematika memberikan bantuan ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas				
43	Saya berani bertanya dengan guru ketika ada materi yang kurang jelas				
44	Alat pembelajaran yang dipakai guru inovatif sehingga saya lebih berminat				
45	Alat pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan				
46	Fasilitas belajar (meja, kursi, buku, dll) yang disediakan sekolah cukup lengkap				
47	Saya menggunakan bantuan alat-alat peraga agar dapat belajar matematika dengan mudah				
48	Saya mengerjakan PR matematika di rumah				
49	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik jika berdiskusi dengan teman				

Lampiran 6 Daftar Responden Penelitian

No	Nama Responden	L/P
1	Asyraf Azmi Hisyam Zain	L
2	Abid Hasyim Abdulloh	L
3	Adriyan Dwi Kuncoro	L
4	Afifan Arsy Al Haura	P
5	Al Asykar Putra Hanindito	L
6	Alfifah Putriana Novitasari	P
7	Alifa Naufalyn	P
8	Alkha Hafidz Kenjiro Noeruqi	L
9	Alvaro Ahza Kusuma	L
10	Alya Kirana	P
11	Anggito Yudistira	L
12	Annisa Anggraini	P
13	Annisa Dhiya Rahmah	P
14	Asyifa Rahel Nur Sabilla	P
15	Atsil Syafi Fairus Rosyid	L
16	Atu Erik Kana	L
17	Azzaam Ardian Fathoni	L
18	Devica Evania Dea Maharani	P
19	Dzakya Talita Sakhi`Y	P
20	Erika Jiyan Nova	P
21	Faith Risq Syahputra	L
22	Ilyas Azka Fahrezi	L
23	Jacinda Kristy Octaviana	P
24	Kristiana Nur Aisyah	P
25	Muhammad Arkan Alfarizi	L
26	Muhammad Savero Ekvan Putra	L
27	Najwa Callysta Putri	P
28	Radhit Nur Wansyah	L
29	Raisa Nur Afifah	P
30	Rayhan Nuryanto	L
31	Salsabilla Ayudia Rizki Damayanti	P
32	Zaki Nur Rafif	L
33	Zia Salma Zahira	P
34	Alifya Tsabitah Nugraha	P
35	Afsya Shira Chelsea	P
36	Ahmat Ikhsannuddin	L
37	Aisyah Anindya Naziihah	P
38	Annafi Ghaita Aprilion	L
39	Arsa Bariq Yuwana	L
40	Elang Bina Kuncoro	L
41	Faris Bahtiar	L
42	Ganis Ardita Widyawati	P
43	Haniifah `Alyya Palupi	P
44	Hasna Nur Alya Nazifa	P

No	Nama Responden	L/P
45	Hilmy Ichsan Wirayuda	L
46	Iqbal Atmaja	L
47	Ivan Reyzan Al-Fath	L
48	Jibrán Fajary Ganendra	L
49	Kevin Ilham Bramada	L
50	Keysha Kirania Azka	P
51	Kheysa Farista Asheffa	P
52	Kynara Vanesya Putri Wibiastuti	P
53	Liana Ramadhanisa Az-Zahra	P
54	Monica Rena Enggelia	P
55	Muhammad Mahrus Ramadhan	L
56	Muhammad Mustofa Al Bisri	L
57	Naela Novita Sari	P
58	Prita Cahya Ramadhani	P
59	Rizkita Aisyah Andrianto	P
60	Rofiah Aini Raasyidah	P
61	Rouha Jordi Fatah	L
62	Silva Zahra Pramesya	P
63	Sirin Andalusia Al-Ayyubi	P
64	Siti Jamilatus Sa`Diyah	P
65	Vania Azkha Khairunnisa	P
66	Dio Satriya Adibrata	L
67	Akmal Nur Rosyid	L

Lampiran 7 Skor Hasil Uji Coba Instrumen

No	Butir Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4
5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3
6	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3
7	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3
9	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	2	3	4	2
10	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	2	2	3	3
11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	3
13	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
14	4	2	4	2	4	3	4	4	3	1	2	2	3	4	3
15	3	4	4	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3
16	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3
17	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	2	2	2	3	2
18	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3
19	3	4	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2
21	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
22	4	4	4	2	3	3	4	3	4	1	2	3	2	3	3
23	4	2	3	2	4	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2
24	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4
25	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
26	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3
27	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2
28	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
29	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3
30	4	3	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3
31	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3
32	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3
33	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3
34	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3
35	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2

No	Butir Pernyataan									
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
5	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
6	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
7	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
8	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3
9	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3
10	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3
11	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3
12	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
13	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
14	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3
15	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
16	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3
17	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3
18	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
19	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3
20	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
21	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
22	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
23	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3
24	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3
25	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2
26	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3
27	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
28	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3
31	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
32	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
35	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2

No	Butir Pernyataan														
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3
5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
6	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
8	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
10	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
12	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
13	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
14	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2
15	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
16	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
21	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
22	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
23	0	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3
24	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
25	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
26	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3
28	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3
29	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
30	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
31	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
32	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3
33	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3
34	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
35	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2

No	Butir Pernyataan															Skor Total
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	197
2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	193
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	199
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	181
5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	184
6	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	186
7	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	176
8	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	193
9	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	168
10	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	169
11	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	183
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	189
13	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	179
14	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	159
15	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	168
16	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	174
17	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	160
18	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	179
19	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	165
20	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	165
21	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	169
22	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	168
23	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	149
24	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	182
25	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	175
26	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	175
27	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	162
28	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	194
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	160
30	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	170
31	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	0	180
32	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	179
33	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	180
34	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	179
35	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	160

Lampiran 8 Skor Hasil Penelitian

No	Faktor Jasmani (X1)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	3	1	2	4	4	4	1	21
2	3	4	3	2	4	4	4	1	25
3	4	4	3	2	4	4	4	1	26
4	2	4	1	3	4	4	4	1	23
5	4	4	2	3	4	4	4	1	26
6	3	3	1	2	4	4	4	1	22
7	4	4	2	4	4	4	4	1	27
8	3	4	2	3	4	4	4	1	25
9	4	4	2	2	4	4	3	1	24
10	4	4	2	3	4	4	4	1	26
11	2	3	2	3	4	4	4	1	23
12	2	3	1	3	4	4	4	1	22
13	4	4	1	2	4	4	4	1	24
14	4	4	1	3	4	4	4	1	25
15	2	2	2	3	4	4	4	1	22
16	4	4	2	4	4	4	4	1	27
17	3	4	2	2	4	4	4	1	24
18	4	4	1	4	4	4	4	1	26
19	4	4	2	3	4	4	4	1	26
20	3	3	2	3	4	4	4	1	24
21	3	4	1	2	4	4	4	1	23
22	4	4	2	2	4	4	4	1	25
23	2	3	2	3	4	4	4	1	23
24	4	4	2	3	4	4	4	1	26
25	4	4	2	2	4	4	4	1	25
26	4	4	3	2	4	4	4	1	26
27	3	2	2	3	4	4	4	1	23
28	3	3	2	3	4	4	4	1	24
29	4	4	1	2	4	4	3	1	23
30	3	4	2	3	4	4	3	1	24
31	2	3	2	3	4	4	4	1	23
32	2	4	3	2	4	4	4	1	24
33	4	4	2	3	4	4	4	1	26
34	4	3	1	2	4	4	2	1	21
35	2	2	2	4	4	4	4	1	23
36	3	3	2	2	4	4	4	1	23
37	4	3	2	3	4	4	3	1	24
38	3	3	2	2	4	4	4	1	23
39	3	3	2	2	4	4	4	1	23
40	2	3	3	4	4	4	4	1	25
41	2	3	2	3	4	4	2	1	21
42	2	3	2	3	4	4	4	1	23
43	2	3	2	4	4	4	4	1	24
44	2	3	2	4	4	4	4	1	24
45	4	4	2	3	4	4	3	1	25
46	3	3	2	2	4	4	4	1	23
47	3	3	2	3	4	4	4	1	24

48	4	4	2	4	4	4	4	1	27
49	3	3	1	3	4	4	4	1	23
50	3	4	2	3	4	4	4	1	25
51	3	3	2	2	4	4	4	1	23
52	4	4	2	3	4	4	4	1	26
53	4	4	2	2	4	4	4	1	25
54	3	4	1	3	4	4	4	1	24
55	3	4	2	3	4	4	4	1	25
56	4	4	2	4	4	4	4	1	27
57	4	4	2	3	4	4	4	1	26
58	4	4	3	3	4	4	4	1	27
59	2	3	2	3	4	4	4	1	23
60	2	3	2	3	4	4	4	1	23
61	2	3	2	3	4	4	4	1	23
62	2	3	2	3	4	4	4	1	23
63	4	4	2	2	4	4	4	1	25
64	4	4	2	3	4	4	4	1	26
65	3	4	2	3	4	4	4	1	25
66	4	4	2	2	4	4	4	1	25
67	4	4	2	3	4	4	4	1	26

No	Faktor Psikologis (X2)														Total
	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	29
2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	40
3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	44
4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	1	2	2	28
5	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	40
6	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	32
7	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	39
8	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	32
9	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	39
10	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	38
11	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	35
12	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	28
13	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	35
14	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	39
15	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	32
16	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	34
17	2	4	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	34
18	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	33
19	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	36
20	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	33
21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	29
22	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	36
23	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	31
24	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	37
25	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	38
26	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	42
27	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	33
28	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	34
29	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	35
30	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	32
31	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	33
32	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	40
33	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	39
34	3	2	1	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	31
35	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	3	2	27
36	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	34
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	38
38	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	33
39	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	35
40	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	27
41	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	33
42	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	27
43	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	32
44	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	31
45	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	37
46	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	32
47	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	32
48	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	37
49	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	31

50	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	32
51	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	34
52	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	35
53	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	42
54	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	35
55	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	33
56	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	37
57	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	36
58	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	39
59	2	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	34
60	3	2	2	3	2	2	1	2	4	4	1	1	3	3	33
61	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	3	2	27
62	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	31
63	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	32
64	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	34
65	2	2	2	3	4	3	1	2	2	4	1	1	3	2	32
66	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	44
67	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	1	1	4	4	40

No	Faktor Lingkungan Keluarga															Total
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	1	44
2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	41
3	1	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	45
4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	1	42
5	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	47
6	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	52
7	1	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	45
8	1	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	45
9	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	48
10	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	46
11	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	1	45
12	1	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	46
13	1	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	46
14	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	47
15	1	4	3	1	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	45
16	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	45
17	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
18	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	51
19	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	49
20	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	48
21	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	48
22	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	47
23	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	48
24	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	49
25	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	1	41
26	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54
27	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	50
28	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	46
29	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	48
30	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	45
31	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	43
32	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	48
33	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	47
34	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	48
35	1	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	45
36	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	47
37	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	47
38	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	1	45
39	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	47
40	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	47
41	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	46
42	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	48
43	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	48
44	1	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	45
45	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	50
46	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	46
47	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	46
48	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	50
49	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	48

50	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	1	44
51	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	48
52	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	47
53	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	1	45
54	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	45
55	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	46
56	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	50
57	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	43
58	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	48
59	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	45
60	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	46
61	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	48
62	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	47
63	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	51
64	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	43
65	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	47
66	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	46
67	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	1	44

No	Faktor Lingkungan Sekolah												Total
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	
1	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	42
2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	38
3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	42
4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	39
5	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	1	36
6	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
7	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
8	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
9	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	4	4	37
10	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	38
11	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
12	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	41
13	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
14	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	41
15	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	39
16	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
17	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	39
18	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
19	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	43
20	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	41
21	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	37
22	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	39
23	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
24	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	4	4	37
25	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	39
26	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	2	37
27	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	39
28	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
29	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	38
30	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	39
31	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	39
32	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	38
33	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	43
34	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	38
35	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	40
36	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
37	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	38
38	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	41
39	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	40
40	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	38
41	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	39
42	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
43	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
44	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	39
45	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	39
46	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	41
47	3	3	3	3	4	1	2	4	4	1	4	4	36
48	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	40
49	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40

50	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	39
51	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	38
52	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	38
53	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
54	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	42
55	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
56	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	1	39
57	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	42
58	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	42
59	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
60	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	40
61	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	39
62	3	2	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	38
63	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	39
64	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	39
65	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	38
66	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	41
67	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	42

Lampiran 9 Nilai PTS Matematika Kelas IV

DAFTAR NILAI PTS MATEMATIKA KELAS IV A

No	Nama	Nilai
1	Asyraf Azmi Hisyam Zain	60
2	Abid Hasyim Abdulloh	85
3	Adriyan Dwi Kuncoro	100
4	Afifan Arsy Al Haura	45
5	Al Asykar Putra Hanindito	90
6	Alfifah Putriana Novitasari	65
7	Alifa Naufalyn	65
8	Alkha Hafidz Kenjiro Noeruqi	50
9	Alvaro Ahza Kusuma	90
10	Alya Kirana	95
11	Anggito Yudistira	35
12	Annisa Anggraini	45
13	Annisa Dhiya Rahmah	65
14	Asyifa Rahel Nur Sabilla	90
15	Atsil Syafi Fairus Rosyid	50
16	Atu Erik Kana	85
17	Azzaam Ardian Fathoni	55
18	Devica Evania Dea Maharani	85
19	Dzakya Talita Sakhi`Y	65
20	Erika Jiyana Nova	50
21	Faith Risq Syahputra	70
22	Ilyas Azka Fahrezi	80
23	Jacinda Kristy Octaviana	40
24	Kristiana Nur Aisyah	90
25	Muhammad Arkan Alfarizi	95
26	Muhammad Savero Ekvana Putra	100
27	Najwa Callysta Putri	45
28	Radhit Nur Wansyah	70
29	Raisa Nur Afifah	90
30	Rayhan Nuryanto	65
31	Salsabilla Ayudia Rizki Damayanti	45
32	Zaki Nur Rafif	95
33	Zia Salma Zahira	85
34	Alifya Tsabitah Nugraha	35

DAFTAR NILAI PTS MATEMATIKA KELAS IV B

No	Nama	Nilai
1	Alfio Sandya Putra	80
2	Anindya Amora Dewanto	95
3	Ardeo Ananda Pratama	100
4	Asyam Rafif Firdaus	95
5	Celmira Athaya Al Chusaini	90
6	Celmira Athiya Al Chusaini	70
7	Chelsea Ayu Ramadhani	90
8	Destara Fadil Choirulannam	100
9	Erich Ahsanal Fadhlul	65
10	Evan Nadhif Ramadhani	65
11	Faid Fadhil Pratama	95
12	Faisal Karim Mubarok	80
13	Faiz Fadli Syafiqurrohman	85
14	Faya Maretta Widyatantri	65
15	Felicia Chelsea Putri Harsono	90
16	Friska Anggun Prastiwi	95
17	Galih Chainnanggara Rasendriya	40
18	Kharisma Nur Salamah	80
19	Lathifa Qaireen Ardiana	85
20	Livia Nur Aini	60
21	Lovelyna Mutawa Zukhruf	70
22	Luthfia Qaireen Ardiana	65
23	Muhammad Raffi Utomo	55
24	Revan Daffa Wicaksono	60
25	Rhea Adara Aiesha Adelina	80
26	Rizal Abdul Latif	90
27	Rofifah Maimunah	50
28	Rosyid Maulana	80
29	Syifa Anindya Putri	85
30	Yanuar Ilham Zhafif Prameswara	90
31	Yazfian Aufarkha Agastya	85
32	Yoean Marieo Aufa M	90
33	Zahra Nailly Najwa Rahmadani	90
34	Zaki Ikhwan Ma`Ruf Sampurno	95
35	Ananda Rizky Mahardika	70

DAFTAR NILAI PTS MATEMATIKA KELAS IV C

No	Nama	Nilai
1	Afsya Shira Chelsea	45
2	Ahmat Ikhsannuddin	70
3	Aisyah Anindya Naziihah	80
4	Annafi Ghaita Aprilion	40
5	Arsa Bariq Yuwana	40
6	Elang Bina Kuncoro	25
7	Faris Bahtiar	45
8	Ganis Ardita Widyawati	40
9	Haniifah `Alyya Palupi	45
10	Hasna Nur Alya Nazifa	50
11	Hilmy Ichsan Wirayuda	70
12	Iqbal Atmaja	60
13	Ivan Reyzan Al-Fath	65
14	Jibran Fajary Ganendra	90
15	Kevin Ilham Bramada	40
16	Keysha Kirania Azka	60
17	Kheysa Farista Asheffa	75
18	Kynara Vanesya Putri Wibiastuti	80
19	Liana Ramadhanisa Az-Zahra	85
20	Monica Rena Enggelia	55
21	Muhammad Mahrus Ramadhan	65
22	Muhammad Mustofa Al Bisri	80
23	Naela Novita Sari	80
24	Prita Cahya Ramadhani	100
25	Rizkita Aisyah Andrianto	50
26	Rofiah Aini Raasyidah	30
27	Rouha Jordi Fatah	35
28	Silva Zahra Pramesya	50
29	Sirin Andalusia Al-Ayyubi	80
30	Siti Jamilatus Sa`Diyah	65
31	Vania Azkha Khairunnisa	30
32	Dio Satriya Adibrata	95
33	Akmal Nur Rosyid	90

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 11 Hasil Uji Validitas

	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel (0,334) VALID/TIDAK VALID
Item01	0,324	0,733	TIDAK VALID
Item02	0,351	0,730	VALID
Item03	0,386	0,733	VALID
Item04	0,465	0,730	VALID
Item05	0,358	0,732	VALID
Item06	0,480	0,731	VALID
Item07	0,318	0,733	TIDAK VALID
Item08	0,381	0,732	VALID
Item09	0,391	0,732	VALID
Item10	0,353	0,732	VALID
Item11	0,560	0,728	VALID
Item12	0,510	0,730	VALID
Item13	0,569	0,728	VALID
Item14	0,370	0,732	VALID
Item15	0,636	0,728	VALID
Item16	0,510	0,730	VALID
Item17	0,629	0,727	VALID
Item18	0,558	0,730	VALID
Item19	0,551	0,730	VALID
Item20	0,399	0,731	VALID
Item21	0,376	0,732	VALID
Item22	0,460	0,730	VALID
Item23	0,430	0,733	VALID
Item24	0,285	0,733	TIDAK VALID
Item25	0,387	0,733	VALID
Item26	0,338	0,730	VALID
Item27	0,402	0,731	VALID
Item28	0,398	0,731	VALID
Item29	0,352	0,733	VALID
Item30	0,368	0,732	VALID
Item31	0,422	0,730	VALID
Item32	0,368	0,731	VALID
Item33	0,379	0,731	VALID
Item34	0,334	0,732	VALID
Item35	0,352	0,732	VALID
Item36	0,386	0,732	VALID
Item37	0,349	0,732	VALID
Item38	0,336	0,731	VALID
Item39	0,335	0,731	VALID
Item40	0,446	0,730	VALID
Item41	0,380	0,732	VALID
Item42	0,342	0,734	VALID

Item43	0,370	0,732	VALID
Item44	0,023	0,736	TIDAK VALID
Item45	0,476	0,730	VALID
Item46	0,574	0,729	VALID
Item47	0,356	0,731	VALID
Item48	0,319	0,731	TIDAK VALID
Item49	0,398	0,731	VALID
Item50	0,346	0,732	VALID
Item51	0,334	0,732	VALID
Item52	0,353	0,731	VALID
Item53	0,346	0,732	VALID
Item54	0,378	0,733	VALID
Item55	0,229	0,733	TIDAK VALID

Lampiran 12 Responden Uji Coba

No Absen	Nama	Jenis Kelamin
1	Alfio Sandya Putra	L
2	Anindya Amora Dewanto	P
3	Ardeo Ananda Pratama	L
4	Asyam Rafif Firdaus	L
5	Celmira Athaya Al Chusaini	P
6	Celmira Athiya Al Chusaini	P
7	Chelsea Ayu Ramadhani	P
8	Destara Fadil Choirulannam	L
9	Erich Ahsanal Fadhlul	L
10	Evan Nadhif Ramadhani	L
11	Faid Fadil Pratama	L
12	Faisal Karim Mubarok	L
13	Faiz Fadli Syafiqurrohman	L
14	Faya Maretta Widyatantri	P
15	Felicia Chelsea Putri Harsono	P
16	Friska Anggun Prastiwi	P
17	Galih Chainnanggara Rasendriya	L
18	Kharisma Nur Salamah	P
19	Lathifa Qaireen Ardiana	P
20	Livia Nur Aini	P